

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements
as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED WITH REPORT ON**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-184	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Menara BCA, 53rd Floor

Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia

Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446

www.ptsmn.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Ferdinandus Aming Santoso | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan
Setia Budi,
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Juliawati Gunawan Halim | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Wakil Direktur Utama/
Vice President Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

29 Juli/ July 29, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama /President Director

Juliawati Gunawan Halim
Wakil Direktur Utama /Vice President Director

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	900.664	2d,2e,2l,2r 4,43,46,47	633.610	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.504	2e,2r,5,47	5.516	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.154.823	2r,6,47 2d,2r,6,	1.963.743	Third parties
Pihak berelasi	596.268	43,46,47	9.787	Related parties
Investasi neto dalam sewa		2f,2r,2w,		Net investment in lease
- jangka pendek	199.686	7,46,47	175.604	- current
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	56.949	2r,47	71.368	Third parties
Pihak berelasi	1.141	2d,2r,43,47	54	Related parties
Persediaan	432.049	2g, 8	8.517	Inventories
Pekerjaan dalam proses	522.334	2m, 9	-	Work in progress
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka pendek	241.327	2m,2w,10	196.541	- current
Uang muka	131.805	2r, 11	38.869	Advances
Pajak dibayar di muka	160.934	2n,27a	249.858	Prepaid taxes
Investasi instrumen keuangan				Investment in financial instruments
- jangka pendek	8.281	2l,2r,17,45,47 2l,2p,2r,	6.884	- current
Piutang derivatif - jangka pendek	-	41,45,47	55.429	Derivative receivable - current
TOTAL ASET LANCAR	6.411.765		3.415.780	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi neto dalam sewa		2f,2r,2w,		Net investment in lease
- jangka panjang	249.046	7,46,47	452.834	- non-current
Aset tetap	49.730.125	2h,2j,12	48.296.801	Fixed assets
Properti investasi	4.406	2i,2j,13	-	Investment properties
Goodwill	15.858.377	2c,2j,2u,14	15.779.722	Goodwill
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka panjang	126.947	2w,10	162.110	- non-current
Aset takberwujud	730.925	2c,2j,2v,15	755.709	Intangible asset
Aset hak-guna	5.392.874	2f,16	5.371.315	Right-of-use assets
Investasi	997.907	2s,18	1.225.771	Investments
Piutang derivatif - jangka panjang	672.568	2l,2p,2r,	266.109	Derivative receivable - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	15.752	41,45,47 2n,26e,26f	12.567	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.607.331	2d,2n,2r 19,45	1.513.522	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	75.386.258		73.836.460	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	81.798.023		77.252.240	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	2.131.289	2l,2r,20, 45,46,47	1.098.659	Third parties
Pihak berelasi	4.415	2d,2r,20, 43,46,47	88.985	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	39.971	2l,2r,45,46,47	23.482	Third parties
Pihak berelasi	2.643	2d,2r,43,46,47	2.643	Related parties
Akrual	1.144.134	2l,2r,21, 45,46,47	1.084.810	Accruals
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	190.976	2g,2l,2r 22,45,46,47	227.475	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	23.010.715	2l,2r,23, 45,46,47	12.336.226	Third parties
Pihak berelasi	2.009.500	2d,2r,2w, 23,43,46,47	1.999.500	Related parties
Utang non-bank	26.978	2r,2w,24,46	-	Non-bank loans
Utang obligasi	743.609	2l,2r,25,47	1.184.520	Bonds payable
Utang pajak	146.109	2n,27b	42.660	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.059.204	2d,2m,2w, 29,43	1.222.926	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	113.676	2k,46,47	248.561	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	-	2l,2p,2r 41,45,47	114	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	31.623.219		19.560.561	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	297.666	2f,2m,2s 2x,22,45,47	438.905	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	16.415.932	2l,2r,23,45,47	27.014.327	Third parties
Pihak berelasi	1.855.168	2d,2r,2w, 23,43,47	2.004.557	Related parties
Utang non-bank	960.300	2r,2w,24,46	-	Non-bank loans
Utang obligasi	14.005	2l,2r,25,46	13.928	Bonds payable
Provisi jangka panjang	399.896	2t,26	380.639	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	380.512	2n,27e,27f	442.436	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	247.051	2k,28	198.468	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	516.334	2d,2w,29,43	30.340	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	27.219	2l,2p,2r 41,45,47	84.378	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.114.083		30.607.978	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	52.737.302		50.168.539	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 200.000.000.000 saham				- 200,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 58.322.620.187 saham	5.832.262	31	5.832.262	Issued and fully paid - 58,322,620,187 shares
Tambahan modal disetor	300.400		248.204	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.500		-	Advance paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	117.725	33	1.200	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	22.160.842		20.945.168	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	95.012	32	(54.034)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.507.741		26.972.800	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	552.980	30	110.901	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	29.060.721		27.083.701	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	81.798.023		77.252.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period then ended June 30,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan	7.205.568	2d,2m,34,43	6.394.230	Revenues
		2d,2h,2m,12		
Depresiasi dan amortisasi	(1.612.777)	13,14,15,35,43	(1.521.234)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(971.743)	2d,2m,36,43	(504.057)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(2.584.520)		(2.025.291)	Cost of revenues
Laba bruto	4.621.048		4.368.939	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(188.375)	2m,37	(132.646)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(455.441)	2d,2m,38,43	(429.688)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(260.174)	2d,2m,40,43	(187.092)	Other operating expenses, net
Laba usaha	3.717.058		3.619.513	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	21.156		24.353	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(4.231)	2n	(4.871)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	16.925	2d,43	19.482	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(1.311.104)	2d,39,43	(1.640.758)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	2.422.879		1.998.237	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(389.856)	2n,27b	(365.222)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.033.023		1.633.015	Profit before corporate income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(102.636)	2n,27c,27d	19.912	Corporate income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	1.930.387		1.652.927	Profit for the period

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	4.814		Actuarial gain, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	140.655		Net gain (loss) on cash flow hedge
Bagian saham dari investasi	3.167		Share portion from investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	410		Exchange rate difference from translation of financial statements
Total penghasilan komprehensif lain	149.046		Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.079.433		Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.867.199	48	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	63.188		Non-controlling interests
	1.930.387		1.652.927
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.016.245		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	63.188		Non-controlling interests
	2.079.433		1.534.081
Laba per saham (angka penuh)	32	2q,48	Earnings per share (full amount)
			499

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month period then ended June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings					Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)				Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka tambahan modal disetor/ Advance additional paid-in capital	Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain(loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi/ Gain (loss) on investment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements				
Saldo 31 Desember 2024	332.262	188.689	13.545	1.100	18.398.863	60.313	18.048	41	-	19.012.861	70.595	19.083.456	Balance at December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.656.607	-	-	-	-	1.656.607	(3.680)	1.652.927	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(107.846)	7.785	(18.792)	-	(118.853)	7	(118.846)	Other comprehensive income
Dividen tunai	-	-	-	-	(737.000)	-	-	-	-	(737.000)	-	(737.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.301)	(9.301)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling Interest from acquisition
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	1.027	-	-	-	-	-	-	-	1.027	-	1.027	Exercise warrants by subsidairy
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	(13.545)	-	-	-	-	-	-	(13.545)	13.545	-	Issuance of common shares of subsidiaries
Reklasifikasi akumulasi pengukuran ulang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program	-	-	-	-	6.007	-	(6.007)	-	-	-	-	-	Reclassification of accumulated remeasurement of post-employment benefits liability to retained earnings due to plan termination
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	21	Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.824	7.824	Changes in non-controlling interests due to the disposal of a subsidiary
Pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.250	1.250	Establishment of subsidiary
Saldo 30 Juni 2025	332.262	189.716	-	1.100	19.324.477	(47.533)	19.826	(18.751)	-	19.801.097	80.261	19.881.358	Balance at June 30, 2025
Saldo 31 Desember 2025	5.832.262	248.204	-	1.200	20.945.168	(42.951)	(10.572)	(1.813)	1.302	26.972.800	110.901	27.083.701	Balance at December 31, 2025
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	51.200	-	-	-	-	-	-	-	51.200	-	51.200	Share-based payment reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.867.199	-	-	-	-	1.867.199	63.188	1.930.387	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	140.655	4.814	3.167	410	149.046	-	149.046	Other comprehensive income
Dividen tunai	-	-	-	-	(535.000)	-	-	-	-	(535.000)	-	(535.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.360)	(11.360)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	376.119	376.119	Non-controlling Interest from acquisition
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	116.525	(116.525)	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.132	14.132	Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report
Uang muka tambahan setoran modal	-	-	1.500	-	-	-	-	-	-	1.500	-	1.500	Advance paid-in capital
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	996	-	-	-	-	-	-	-	996	-	996	Exercise warrants by subsidairy
Saldo 30 Juni 2026	5.832.262	300.400	1.500	117.725	22.160.842	97.704	(5.758)	1.354	1.712	28.507.741	552.980	29.060.721	Balance at June 30, 2026

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni/
For the six-month period then
ended June 30,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.470.598		8.862.203	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.752.284)		(695.342)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(723.035)		(592.859)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.995.279		7.574.002	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.133.556)		(1.283.363)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	141.329	27g	229.786	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	15.626		17.073	Interest received
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	12		12	Released of restricted cash in banks
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.018.690		6.537.510	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	26.850	12	137.017	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka pemasok	(1.947.779)		(1.601.867)	Payments for acquisition of fixed assets and advance for supplier
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	39.315	1c	-	Proceed from business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Penempatan pada investasi asosiasi	-		(535.700)	Placement on investment in associate
Penempatan pada investasi ventura bersama	(43.883)	18b	-	Placement on investment in joint venture
Penerimaan atas penjualan saham entitas anak kepada nonpengendali	-		8.500	Proceeds from sale of shares in a subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-		15.000	Dividend receipts from investment in associate
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	105		-	Dividend receipts from investing activities
Penempatan investasi instrument keuangan jangka pendek	(438)		(1.647)	Placement on short-term investment in financial instrument
Penerimaan investasi instrument keuangan jangka pendek	238		-	Proceed from short-term investment in financial instrument
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	2.581		-	Proceed loan repayments from third parties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.923.011)		(1.978.697)	Net cash flows used in investing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	37.742.353	23,46	22.206.792	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(38.564.395)	23,46	(23.866.889)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang	(1.169.894)		(1.476.929)	Payments of interest on loans
Pembayaran biaya pinjaman	(6.470)		(35.984)	Payments of borrowing costs
Penerimaan dari utang non-bank	990.000	24,46	-	Proceeds from non-bank loans
Pembayaran utang obligasi	(441.350)	46	-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(35.183)		(47.156)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(3.818)		-	Payment for bond issuance costs
Pembayaran <i>hedging cost</i>	(79.227)		(37.190)	Payments for hedging cost
Pembayaran utang sewa	(729.391)	22,46	(639.131)	Payments for lease liabilities
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(546.617)	33	(737.000)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	30,33	(9.301)	Non-controlling interests
				Proceed from share capital contribution
Penerimaan dari kontribusi modal	-		1.250	
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	18.500		-	Proceeds loan from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(4.199)		-	Payments loan from related parties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.829.691)		(4.641.538)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	265.988		(82.725)	NET INCREASE (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	1.066		(4.311)	Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	633.610		849.918	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	900.664		762.882	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 49.

Information on non-cash transactions is presented in Note 49.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. ("Perseroan/ Protelindo") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 15 Juni 2026, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2025, penambahan kegiatan usaha Perseroan, serta pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0038509.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 17 Juni 2026.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas perusahaan *holding*, penyewaan dan sewa guna usaha mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi terbarukan, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya dan pemasangan jaringan listrik. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. ("the Company/ Protelindo") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated June 15, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, regarding changes to the Company's purpose, objectives, and business activities in order to align with the 2025 KBLI, the addition of new business activities, and the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0038509.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 17, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction, holding company activities, rental and leasing of machinery, equipment and other tangible goods, electricity generation from renewable energy sources, electric power supply installation operation, operation of electric power utilization installations, other electricity support activities and electrical network installation. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's parent company and the ultimate parent is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Komisaris Utama	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	John A. Prasetyo
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Anita Anwar
Wakil Direktur Utama	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	-
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	-
Direktur	Onggo Wijaya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 26 Januari 2026 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 23 April 2025 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	John Aristianto Prasetyo
Anggota	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Anggota	Friso Palilingan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 2.159 karyawan tetap dan 1.049 karyawan kontrak (31 Desember 2025: 1.903 karyawan tetap dan 929 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
John A. Prasetyo	John A. Prasetyo	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
-	-	Vice President Director
-	-	Vice President Director
Anita Anwar	Anita Anwar	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Juliawati Gunawan Halim	Juliawati Gunawan Halim	Director
-	-	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21 dated January 26, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency and Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated April 23, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of June 30, 2026, the Company and its subsidiaries employed 2,159 permanent employees and 1,049 contract employees (December 31, 2025: 1,903 permanent employees and 929 contract employees. (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99.99% owned by the Company	Kudus	Penyedia jaringan telekomunikasi, penyedia sarana penunjang telekomunikasi dan perdagangan peralatan telekomunikasi/ Telecommunications networks, providing telecommunication supporting facilities and trading telecommunications equipment	99,99%	99,99%	2001	21.335.111	20.557.742	
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Perseroan/ 51.00% owned by the Company	Jakarta	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	51.024	48.046	
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99.99% owned by the Company	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi dan jasa nilai tambah teleponi lainnya/ Construction of central telecommunication and other added-value telephony services	99,99%	99,99%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.136.498	1.157.795	
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 97,33% dimiliki oleh Perseroan/ 97.33% owned by the Company - 2,58% dimiliki oleh Iforte/ 2.58% owned by Iforte	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities	99,91%	99,91%	27 September 2006/ September 27, 2006	10.405.988	10.239.104	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership								
PT Bach Multi Global ("BMG") - 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30.00% owned by GTP	Jakarta	Penjualan dan penyewaan generator set (genset) serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi/ Sales and rental of generator set (genset) and construction and maintenance services of telecommunications infrastructure	30,00%	-	2006	192.229.057	-	
PT Bach Multi Infrastruktur ("BMIT") - 99,99% dimiliki oleh BMG/ 99.99% owned by BMG	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi/ Construction, information and communication	30,00%	-	2020	234.946	-	
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ 99.9999% owned by PT Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0.0001% owned by Platinum	Kudus	Jasa penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan internet/ Tower telecommunication and network leases	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.504.684	2.402.976	
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0.01% owned by STP	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi/ Trading, telecommunications, telecommunication construction and installation, management consulting services	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.923	8.924	
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99.99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	32.862	43.827	
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0.01% owned by SIP	Jakarta	Infrastruktur dan layanan telekomunikasi dan perdagangan/ Telecommunications infrastructure and services and trading	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.850	793.853	

*Pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan entitas asosiasi/ As of December 31, 2025, the entity was classified as an associate

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			30 Juni / <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025		30 Juni / <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ <i>99.99% owned by STP</i> - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ <i>0.01% owned by the Company</i>	Kudus	Jasa penyewaan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication towers rental services</i>	99,91%	99,91%	25 Februari 2010/ <i>February 25, 2010</i>	89.249	87.102
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 99,3387% dimiliki oleh Iforte/ <i>99.3387% owned by Iforte</i> - 0,6611% dimiliki oleh Protelindo/ <i>0.6611% owned by Protelindo</i> - 0,0002% dimiliki oleh PT KIN/ <i>0.0002% owned by KIN</i>	Kudus	Reparasi peralatan komunikasi dan penyewaan, sewa guna usaha mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya/ <i>Reparation of the telecommunication equipment, rental, leasing of machinery, equipment, and other tangible goods</i>	100,00%	100,00%	7 April 2009/ <i>April 7, 2009</i>	623.339	283.090
PT Iforte Energi ("IEB") - 98,00% dimiliki oleh IEN/ <i>98.00% owned by IEN</i> - 2,00% dimiliki oleh Iforte/ <i>2.00% owned by Iforte</i>	Batam	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik dan Jaringan Listrik/ <i>Electric Power Supply and Electrical Network Installation Operation</i>	100,00%	100,00%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	-	-
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") - 99,96% dimiliki oleh Iforte/ <i>99.96% owned by Iforte</i> - 0,04% dimiliki oleh Perseroan/ <i>0.04% owned by the Company</i>	Kudus	Penyedia solusi energi terbarukan, khususnya (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) ("PLTS") atap untuk segmen industri dan komersial/ <i>Providing renewable energy solutions, specializing in rooftop Solar Power Plants ("PLTS") for the industrial and commercial segments</i>	100,00%	100,00%	Oktober 2024/ <i>October 2024</i>	573.221	334.937
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 80,00% dimiliki oleh Iforte/ <i>80.00% owned by Iforte</i>	Jakarta	Aktivitas hosting/ <i>Hosting activities</i>	80,00%	80,00%	15 Oktober 2024/ <i>October 15, 2024</i>	40.110	41.446
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ <i>99.998% owned by Iforte</i> - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/ <i>0.002% owned by the Company</i>	Kudus	Perdagangan peralatan telekomunikasi dan layanan internet/ <i>Telecommunications equipment trading and internet services</i>	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ <i>January 1, 2002</i>	116.291	98.474
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 81,30% dimiliki oleh Iforte/ <i>81.30% owned by Iforte</i>	Jakarta	Penyedia jasa pembayaran, aktivitas hosting dan yang berhubungan dengan itu dan aktivitas pemrograman komputer lainnya/ <i>Payment service provider, hosting and related activities and other computer programming activities</i>	81,30%	81,30%	2005	682.773	148.264
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ <i>70.00% owned by Iforte and IGI</i>	Jakarta	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	81.940	92.332
Konsorsium Iforte Subang Smartpollitan ("ISS") - 75,00% dimiliki oleh Iforte/ <i>75.00% owned by Iforte</i>	Subang	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	75,00%	75,00%	-	5.721	4.508
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ <i>60.00% owned by Iforte</i>	Jakarta	Perdagangan dan jasa peralatan elektronik, telekomunikasi, audio dan video/ <i>Trade and services of electronic, telecommunication, audio, and video equipment</i>	60,00%	60,00%	2016	508.406	351.771
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") - 99,95% dimiliki oleh Iforte/ <i>99.95% owned by Iforte</i> - 0,05% dimiliki oleh Publik/ <i>0.05% owned by Public</i>	Kudus	Jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan penyewaan serta jasa pemeliharaan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunications signal strengthening services and also lease and maintenance service of telecommunication tower</i>	99,95%	99,95%	22 September 2006/ <i>September 22, 2026</i>	3.805.584	3.945.567

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Juni / June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni / June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Media Antar Nusa ("MAN") - 51.00% dimiliki oleh Iforte/ 51.00% owned by Iforte	Medan	Penyedia jasa internet, aktivitas hosting dan termasuk penyimpanan komputasi awan, portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial atau tanpa tujuan komersial, penerbitan piranti lunak, dan perdagangan/ The internet service providers, hosting activities and cloud computing storage, web portals and/or digital platforms with or without commercial purposes, software publishing, and wholesale of computers, computer equipment and software	51,00%	51,00%	2000	88.986	97.706
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76.35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23.65% owned by KIN	Jakarta	Telekomunikasi, perdagangan, konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding/ Telecommunications, trading, management consulting and holding company activities	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.454	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99.98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/ 0.02% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.065	6.118
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99.99% owned Iforte - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	Pembangunan sarana jaringan telekomunikasi, pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta pelengkapannya dan jasa penyediaan dan pemanfaatan infrastruktur melalui perangkat telekomunikasi/ Infrastructure telecommunication network, development, maintenance and repair of central communication building construction and its improvements; and providing and utilization of infrastructures through telecommunication equipment	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	226.850	233.307
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75.00% dimiliki oleh BWA/ 75.00% owned by BWA	Kudus	Penyewaan jasa internet/ Internet service rental	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	8.703	8.394
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99.87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT	Kudus	Penyewaan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower rental	99,91%	99,91%	6 Januari 2009/ January 6, 2005	122.629	122.958
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte 60.00% owned by Iforte	Jakarta	Penyedia layanan internet/ Internet service provider	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	67.209	49.528

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

c. Entitas anak

Akuisisi MAN

Pada tanggal 10 September 2025, Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Media Antar Nusa ("MAN"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet sebanyak 51,00% saham. Atas pengambilalihan saham ini, Iforte memperoleh pengendalian atas MAN.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas MAN yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	75.701
Aset tidak lancar	3.561
Aset tetap (catatan 12)	31.089
Aset takberwujud (catatan 15)	241
Total aset	110.592
Total liabilitas	(46.303)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	64.289
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(38.086)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 14)	13.230
Aset takberwujud (catatan 15)	13.439
Pertimbangan harga pembelian	52.872
Dikurangi utang lain-lain	(2.643)
	50.229
Dikurangi kas dan bank	(59.392)
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	(9.163)

Goodwill senilai Rp13.230 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

1. GENERAL

c. Subsidiaries

Acquisition of MAN

On September 10, 2025, Iforte acquired shares in PT Media Antar Nusa ("MAN"), a company engaged in the business of internet service provider in the amount of 51.00%. From the acquisition, Iforte obtained control of MAN.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of MAN is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets (note 12)
Intangible assets (note 15)
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest
Goodwill arising from acquisition (note 14)
Intangible assets (note 15)
Purchase consideration
Less other payables
Less cash on hand and in bank
Proceed from business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill of Rp13,230 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi BMG

Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas BMG yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	967.095
Aset tidak lancar	9.989
Aset tetap	462.060
Total aset	1.439.144
Total liabilitas	(901.831)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	537.313
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(376.119)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	93.363
Nilai tercatat investasi awal dalam entitas asosiasi sebesar 30%	254.557

Goodwill senilai Rp93.363 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of BMG

On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BMG is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Carrying value of non-controlling interest
Goodwill arising from acquisition
Carrying value of initial investment in associate at 30%

Goodwill of Rp93,363 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 29, 2026.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the six-month period and the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 (SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies
(continued)**

PSAK 338: *Business Combination under Common Control* (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah	2-25
Kantor	5
Fiber	10
Satelit	5
Transponder	2
Data center	2

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Office
Fiber
Satellite
Transponder
Data center

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

i) Right-of-use assets (continued)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan

PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or
- Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara	40	Tower
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Investasi properti

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

k. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

k. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "*Projected Unit Credit*" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Foreign currency transactions and
balances**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 USD	17.856
Rupiah/1 SGD	13.806
Rupiah/1 GBP	23.594
Rupiah/1 JPY	110,34
Rupiah/1 EUR	20.360
Rupiah/1 CNH	2.628

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (angka penuh)/ (full amount)	
	16.782	Rupiah/USD 1
	13.069	Rupiah/SGD 1
	22.666	Rupiah/GBP 1
	107,59	Rupiah/JPY 1
	19.753	Rupiah/1 EUR
	2.403	Rupiah/1 CNH

m. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perseroan dan entitas anaknya, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perseroan dan entitas anaknya yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Work in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Company and its subsidiaries can specifically identify, generate or enhance resources of the Company and its subsidiaries that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "*OECD*"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("*OECD*") Pillar 2 framework rule ("*Pillar 2*"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("*MNE*") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

For the six-month period ended June 30, 2026, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

The Company and its subsidiaries have no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, related party loan, derivatives payable, lease liabilities and dividend payables.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama

s. Investment in associate and joint venture

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

Labarugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

v. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

v. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Klasifikasi lancar dan tak lancar

w. Current and non-current classification

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 27h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 27.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account is recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account is provided in Note 27h.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 28.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 47.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 27e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 26.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	15.892	16.660	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283.129	113.796	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	148.669	227.204	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.398	34.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.322	44.092	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.598	16.823	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.494	54.160	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	29.042	12.372	Others (below Rp10,000)
Sub-total	632.652	503.108	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32	13.122	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	10	15.483	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	3.370	1.138	Others (below Rp10,000)
Sub-total	3.412	29.743	Sub-total
Euro Eropa			Europe Euro
PT Bank DBS Indonesia	356	-	PT Bank DBS Indonesia
Yuan Cina			China Yuan
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	18	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Sub-total bank - pihak ketiga	636.438	532.851	Sub-total cash in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 43)			Cash in banks - related parties (Note 43)
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	247.622	71.235	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar AS	298	32	US Dollar
PT Bank BCA Syariah Rupiah	414	108	PT Bank BCA Syariah Rupiah
Sub-total bank - pihak berelasi	248.334	71.375	Sub-total cash in banks - related parties
Total rekening giro	884.772	604.226	Total current accounts

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026
Deposito jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	-
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	-
Total deposito jangka pendek	-
Total	900.664

Rekening di bank, memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2026, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 3,37% sampai 3,62% per tahun (2025: 3,37% sampai 3,62%).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	
Short-term deposit		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	11.186	
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	1.538	
Total short-term deposit	12.724	
Total	633.610	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2026, average interest rates for short-term deposit ranged at 3.37% to 3.62% per annum (2025: 3.37% to 3.62%).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents are not pledge to any party.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas jaminan terkait akses jalan dalam proyek dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan juga jaminan terkait pemeliharaan dan perbaikan dengan PT Perkebunan Nusantara IV dan bank garansi melalui PT Bank Permata Tbk oleh entitas anak atas jaminan terkait aggregator atas produk *Virtual Account* ("VA") dan Transfer Dana ("*Disbursement*") yang disepakati sejak 1 Agustus 2024.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to road access in projects with the Ministry of Public Works and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and also guarantees related to maintenance and repairment with PT Perkebunan Nusantara IV and A bank guarantee through PT Bank Permata Tbk issued by a subsidiary as collateral related to the aggregator for *Virtual Account* ("VA") products and *Fund Transfers* ("*Disbursement*"), as agreed since August 1, 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Rupiah	3.214.806
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(59.983)
Pihak ketiga	3.154.823
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 43)	596.268
Neto	3.751.091

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
PT XLSMART Telecom	
Sejahtera Tbk	1.298.137
PT Indosat Tbk	646.584
PT Telekomunikasi Selular	304.597
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	965.488
Sub-total	3.214.806
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(59.983)
Pihak ketiga	3.154.823
Pihak berelasi (Catatan 43)	596.268
Neto	3.751.091

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Third parties
	1.999.066	Rupiah
	(35.323)	Less: Allowance for expected credit loss
	1.963.743	Third parties
	9.787	Related parties - Rupiah (Notes 43)
	1.973.530	Net

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Third parties
	839.577	PT XLSMART Telecom
	419.505	Sejahtera Tbk
	220.924	PT Indosat Tbk
	519.060	PT Telekomunikasi Selular
		Others (below Rp50,000)
Sub-total	1.999.066	Sub-total
Less: Allowance for expected credit loss	(35.323)	Less: Allowance for expected credit loss
	1.963.743	Third parties
	9.787	Related parties (Notes 43)
	1.973.530	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	3.391.065	1.794.818	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	121.603	87.799	1 - 30 days
31 - 60 hari	48.217	57.307	31 - 60 days
61 - 90 hari	63.729	14.419	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	186.460	54.510	Over 90 days
Sub-total	3.811.074	2.008.853	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(59.983)	(35.323)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	3.751.091	1.973.530	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak bunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non – interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut :

Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	35.323	93.229	Beginning balance
Akuisisi anak Perusahaan	23.801	973	Acquisition of subsidiary
Penghapusan piutang usaha	(1.242)	(13.599)	Receivables write-off
Penambahan (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 40)	2.101	(45.280)	Addition (reversal of expected credit loss, net (Note 40)
Saldo akhir	59.983	35.323	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 46 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 46 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan			<i>Payments of finance lease receivables</i>
Dalam 1 tahun	247.002	248.594	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	295.070	425.036	<i>Within 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	9.324	116.939	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	551.396	790.569	<i>Total</i>
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(102.664)	(162.131)	<i>Less unearned finance income</i>
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	448.732	628.438	<i>Present value of minimum payments of lease receivables</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(199.686)	(175.604)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	249.046	452.834	<i>Non-current portion</i>

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Generator set (Genset)	358.582
Suku cadang	67.068
Produk digital	8.822
Sub-total	434.472
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai pasar	(2.423)
Neto	432.049

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	-
Penyisihan tahun berjalan	2.423
Saldo akhir	2.423

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp156.925 pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Generator sets (Genset)	-	Generator sets (Genset)
Spareparts	165	Spareparts
Digital product	8.352	Digital product
Sub-total	8.517	Sub-total
Less: Allowance for decline in market value	-	Less: Allowance for decline in market value
Net	8.517	Net

Movements in the allowance for decline in market value of inventories, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Beginning balance	-	Beginning balance
Provision current year	-	Provision current year
Ending balance	-	Ending balance

Inventories have been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage amounted to Rp156,925 as of June 30, 2026. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

As of June 30, 2026, there are no inventories pledged as collateral.

Management believes that the allowance for decline in market value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PEKERJAAN DALAM PROSES

Rincian pekerjaan dalam proses sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan untuk menyerahkan jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Infrastruktur telekomunikasi:	
Konstruksi	177.482
Trading	164.822
Pemeliharaan	103.756
Power rental	77.796
Jumlah	523.856
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.522)
Neto	522.334

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	-
Akuisisi anak Perusahaan	1.522
Saldo akhir	1.522

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

9. WORK IN PROGRESS

Details of work in progress in connection with contract with customers to provide telecommunications infrastructure construction and maintenance services are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
	Telecommunication infrastructure:
-	Construction
-	Trading
-	Maintenance
-	Power rental
-	Total
-	Less: Allowance for Impairment loss
-	Net

Movements in the allowance for impairment loss, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
-	Beginning balance
-	Acquisition of subsidiary
-	Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses of work in progress is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jangka pendek		
Perijinan <i>fiber optic</i>	44.985	33.616
Langganan perangkat lunak	26.433	38.891
<i>Transponder</i>	18.741	18.741
<i>Ground lease connectivity</i>	15.801	13.549
Asuransi	3.395	8.796
Lain-lain	131.972	82.948
Total	241.327	196.541
Jangka panjang		
<i>Transponder</i>	118.690	128.060
<i>IPLC</i>	8.212	9.346
<i>Internet bandwidth</i>	-	600
Lain-lain	45	24.104
Total	126.947	162.110

10. PREPAID EXPENSES

Current
<i>Fiber optic permit</i>
<i>Software subscription</i>
<i>Transponder</i>
<i>Ground lease connectivity</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
Total
Non-Current
<i>Transponder</i>
<i>IPLC</i>
<i>Internet bandwidth</i>
<i>Others</i>
Total

11. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Operasional	130.280	29.469
Lain-lain	1.525	9.400
Total	131.805	38.869

11. ADVANCES

<i>Operational</i>
<i>Others</i>
Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2026	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	202.142	42.410	-	-	2.679	247.231	Land
Menara	46.461.924	-	40.884	(131.161)	876.446	47.248.093	Tower
Gedung	276.297	40.645	557	-	598	318.097	Building
Mesin	9.205	-	-	-	-	9.205	Machinery
Peralatan kantor	469.023	23.636	5.015	(3.164)	38.551	533.061	Office equipment
Kendaraan bermotor	86.771	10.835	-	(4.309)	2.382	95.679	Motor vehicle
Peralatan proyek	14.735.179	362.677	640.212	(20.991)	501.961	16.219.038	Field equipment
Perabotan kantor	91.781	-	-	-	-	91.781	Furniture and fixtures
Sub-total	62.332.322	480.203	686.668	(159.625)	1.422.617	64.762.185	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	Tower
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	Field equipment
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.216.731	57.876	1.323.879	(13.022)	(1.422.617)	1.162.847	Construction in progress
Total	63.585.950	538.079	2.010.547	(172.647)	-	65.961.929	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	11.354.586	-	432.692	(28.468)	-	11.758.810	Tower
Gedung	70.539	11.812	6.671	-	-	89.022	Building
Mesin	9.124	-	61	-	-	9.185	Machinery
Peralatan kantor	340.882	9.424	35.856	(3.122)	-	383.040	Office equipment
Kendaraan bermotor	52.782	8.475	8.389	(4.066)	-	65.580	Motor vehicle
Peralatan proyek	3.353.387	30.908	451.268	(20.518)	-	3.815.045	Field equipment
Perabotan kantor	88.194	-	930	-	-	89.124	Furniture and fixtures
Sub-total	15.269.494	60.619	935.867	(56.174)	-	16.209.806	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	15.690	-	1.794	-	-	17.484	Tower
Gedung	820	-	134	-	-	954	Building
Peralatan proyek	3.145	-	415	-	-	3.560	Field equipment
Sub-total	19.655	-	2.343	-	-	21.998	Sub-total
Total	15.289.149	60.619	938.210	(56.174)	-	16.231.804	Total
Nilai buku neto	48.296.801					49.730.125	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	132.186	1.781	67.586	-	589	202.142	Land
Menara	45.259.900	-	158.680	(327.167)	1.370.511	46.461.924	Tower
Gedung	268.221	5.296	2.780	-	-	276.297	Building
Mesin	15.993	-	-	(4.269)	(2.519)	9.205	Machinery
Peralatan kantor	528.255	7.934	5.757	(129.248)	56.325	469.023	Office equipment
Kendaraan bermotor	86.251	4.071	9.628	(13.952)	773	86.771	Motor vehicle
Peralatan proyek	13.657.198	24.373	286.474	(361.293)	1.128.427	14.735.179	Field equipment
Perabotan kantor	91.649	-	55	-	77	91.781	Furniture and fixtures
Sub-total	60.039.653	43.455	530.960	(835.929)	2.554.183	62.332.322	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	Tower
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	Field equipment
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.335.412	603	2.646.835	(211.936)	(2.554.183)	1.216.731	Construction in progress
Total	61.411.962	44.058	3.177.795	(1.047.865)	-	63.585.950	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	10.595.496	-	848.244	(88.964)	(190)	11.354.586	Tower
Gedung	56.976	2.102	11.461	-	-	70.539	Building
Mesin	13.169	-	119	(4.164)	-	9.124	Machinery
Peralatan kantor	403.888	5.474	59.968	(128.448)	-	340.882	Office equipment
Kendaraan bermotor	47.924	1.756	15.430	(12.364)	36	52.782	Motor vehicle
Peralatan proyek	2.718.387	19.038	799.412	(183.604)	154	3.353.387	Field equipment
Perabotan kantor	83.199	-	4.996	(1)	-	88.194	Furniture and fixtures
Sub-total	13.919.039	28.370	1.739.630	(417.545)	-	15.269.494	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	12.100	-	3.590	-	-	15.690	Tower
Gedung	555	-	265	-	-	820	Building
Peralatan proyek	2.315	-	830	-	-	3.145	Field equipment
Sub-total	14.970	-	4.685	-	-	19.655	Sub-total
Total	13.934.009	28.370	1.744.315	(417.545)	-	15.289.149	Total
Nilai buku neto	47.477.953					48.296.801	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.711.423 (31 Desember 2025: Rp13.741.490). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp938.210 (30 Juni 2025: Rp849.847) (Catatan 35).

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Nilai perolehan	172.647
Akumulasi penyusutan	(56.174)
Nilai buku neto	116.473
Harga penjualan aset tetap	26.850
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 40)	89.623

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp654.534 (31 Desember 2025: Rp578.786), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp14,711,423 (December 31, 2025: Rp13,741,490). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended June 30, 2026 amounted to Rp938,210 (June 30, 2025: Rp849,847) (Note 35).

The net book value of fixed asset that was disposed is as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
1.047.865	<i>Acquisition cost</i>
(417.545)	<i>Accumulated depreciation</i>
630.320	<i>Net book value</i>
360.929	<i>Selling price of fixed assets</i>
269.391	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 40)</i>

As of June 30, 2026, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp654,534 (December 31, 2025: Rp578,786), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
30 Juni 2026				June 30, 2026
Menara	25%-75%	203.538	Okt-Des 2026/ Oct-Dec 2026	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	959.309	Okt-Des 2026/ Oct-Dec 2026	Field Equipment
Total		1.162.847		Total
31 Desember 2025				December 31, 2025
Menara	25%-75%	334.957	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	881.718	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	56	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Office Equipment
Total		1.216.731		Total

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Nihil (30 Juni 2025: Rp28.464).

Jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak untuk disewakan lagi pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp30.455 (31 Desember 2025: Rp5.815).

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

Based on the review of fixed assets as of June 30, 2026, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended June 30, 2026 amounted to Nil (June 30, 2025: Rp28,464).

Total fixed assets that are temporarily unused and not to be leased out again on June 30, 2026 amounted to Rp30,455 (31 December 2025: Rp5,815).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2026	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	-	754	-	-	754	Landrights
Bangunan	-	6.612	-	-	6.612	Buildings
	-	7.366	-	-	7.366	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(2.808)	(152)	-	(2.960)	Buildings
	-	(2.808)	(152)	-	(2.960)	
Neto	-				4.406	Net

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta dan Banten. Hak atas tanah merupakan HGB yang akan berakhir pada tahun 2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp117 (Catatan 40).

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent landrights and buildings located in Jakarta and Banten. The titles of ownership of landrights are under HGB certificate which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since landrights was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rental income from investment properties recognized for the six-month period ended June 30, 2026 amounted to Rp117 (Note 40).

As of June 30, 2026, there are no investment properties pledged as collateral.

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2026.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni/ June 30, 2026	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	VTS
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	IPI
IKS	40.816	-	-	-	-	40.816	IKS
IBST	217.010	-	-	-	-	217.010	IBST
MAN	27.939	-	-	-	(14.708)	13.231	MAN
BMG	-	93.363	-	-	-	93.363	BMG
Total	15.779.722	93.363	-	-	(14.708)	15.858.377	Total

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	VTS
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	IPI
IKS	34.816	-	-	-	6.000	40.816	IKS
IBST	305.224	-	-	-	(88.214)	217.010	IBST
MAN	-	27.939	-	-	-	27.939	MAN
Total	15.833.997	27.939	-	-	(82.214)	15.779.722	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,44% - 9,99%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, *goodwill* resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.44% - 9.99%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2026	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.947.591	3.932	-	-	1.951.523	Customer relationships
Merek dagang	29.405	9.507	-	-	38.912	Trademark
IP Address	759	-	352	-	1.112	IP Address
	1.977.755	13.439	352	-	1.991.547	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(1.212.323)	-	(36.194)	-	(1.248.517)	Customer relationships
Merek dagang	(9.668)	-	(2.288)	-	(11.957)	Trademark
IP Address	(55)	-	(94)	-	(149)	IP Address
	(1.222.046)	-	(38.576)	-	(1.260.622)	
Neto	755.709				730.925	Net

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.947.591	-	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
IP Address	-	249	510	-	759	IP Address
	1.976.996	249	510	-	1.977.755	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(1.107.257)	-	(105.066)	-	(1.212.323)	Customer relationships
Merek dagang	(5.926)	-	(3.742)	-	(9.668)	Trademark
IP Address	-	(8)	(47)	-	(55)	IP Address
	(1.113.183)	(8)	(108.855)	-	(1.222.046)	
Neto	863.813				755.709	Net

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp38.576 (30 Juni 2025: Rp71.060) (Catatan 35).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

For the six-month period then ended June 30, 2026, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp38,576 (June 30, 2025: Rp71,060) (Note 35).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberisasi, satelit, atap, *transponder*, *data center*, peralatan kantor dan peralatan proyek. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, *transponder*, *data center*, office equipment and project equipment. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassment	30 Juni/ June 30, 2026	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	10.314.033	-	593.603	(43.923)	-	10.863.713	Land
Kantor	179.322	-	357	(63)	-	179.616	Office
Fiberisasi	201.244	-	114	(418)	-	200.940	Fiberization
Satelit	1.086.150	-	13.756	-	-	1.099.906	Satellite
Atap	160.688	-	3.362	(169)	-	163.881	Rooftop
<i>Transponder</i>	7.632	-	1.911	-	-	9.543	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	144.743	-	19	-	-	144.762	<i>Data center</i>
Peralatan kantor	-	341	-	-	-	341	Office equipment
Peralatan proyek	-	271	-	-	-	271	Project equipment
Total	12.093.812	612	613.122	(44.573)	-	12.662.973	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	5.154.033	-	511.464	(32.690)	-	5.632.807	Land
Kantor	150.940	-	14.979	-	-	165.919	Office
Fiberisasi	108.754	-	10.220	(53)	-	118.921	Fiberization
Satelit	1.086.150	-	13.756	-	-	1.099.906	Satellite
Atap	113.951	-	8.107	-	-	122.058	Rooftop
<i>Transponder</i>	5.556	-	1.333	-	-	6.889	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	103.113	-	20.216	-	-	123.329	<i>Data center</i>
Peralatan kantor	-	87	-	-	-	87	Office equipment
Peralatan proyek	-	93	90	-	-	183	Project equipment
Total	6.722.497	180	580.165	(32.743)	-	7.270.099	Total
Nilai buku neto	5.371.315					5.392.874	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassment	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.467.545	902	938.420	(92.834)	-	10.314.033	Land
Kantor	183.930	1.004	587	(6.199)	-	179.322	Office
Fiberisasi	201.065	-	179	-	-	201.244	Fiberization
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	153.015	-	8.140	(467)	-	160.688	Rooftop
<i>Transponder</i>	7.519	-	113	-	-	7.632	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	135.911	-	8.832	-	-	144.743	<i>Data center</i>
Total	11.232.059	1.906	959.347	(99.500)	-	12.093.812	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	4.202.462	631	1.014.629	(63.689)	-	5.154.033	Land
Kantor	126.902	633	29.604	(6.199)	-	150.940	Office
Fiberisasi	88.336	-	20.418	-	-	108.754	Fiberization
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	97.688	-	16.534	(271)	-	113.951	Rooftop
<i>Transponder</i>	3.692	-	1.864	-	-	5.556	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	62.768	-	40.345	-	-	103.113	<i>Data center</i>
Total	5.664.922	1.264	1.126.470	(70.159)	-	6.722.497	Total
Nilai buku neto	5.567.137					5.371.315	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp580.165 (30 Juni 2025: Rp559.915) (Catatan 35).

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

For the six-month period then ended June 30, 2026, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp580,165 (June 30, 2025: Rp559,915) (Note 35).

17. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

17. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Juni/ June 30, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	<u>Mata uang/ Currencies</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>		
Jangka Pendek							Current
	Pound						
Convertible loan notes	Sterling	1.877.000	50.977	1.877.000	42.544	Convertible loan notes	
Saham kuotasian	Rupiah	3.620	3.620	3.678	3.678	Quoted shares	
Reksadana	Rupiah	2.901	2.901	3.206	3.206	Mutual funds	
Investment in dual currency	Rupiah	1.760	1.760	-	-	Investment in dual currency	
Jumlah harga perolehan			59.258		49.428	Total cost	
Cadangan penurunan nilai			(50.977)		(42.544)	Allowance impairment	
Nilai wajar			8.281		6.884	Fair value	

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000, pada tanggal 24 Maret 2025 Perseroan menambah investasi sebesar GBP£77.000 menjadi GBP£1.877.000. Tingkat bunga investasi sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai 30 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Stratospheric Platforms (UK) Limited sedang menjalani proses kepailitan. Manajemen telah menilai keterpulihan investasi tersebut berdasarkan informasi yang tersedia mengenai kondisi keuangan penerbit dan status proses yang sedang berlangsung. Hasil akhir dari proses kepailitan serta jumlah potensi pemulihan yang mungkin diperoleh masih belum pasti, Manajemen memutuskan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai Convertible Loan Notes sebesar Rp50.977. (31 Desember 2025: Rp42.544)

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000, on March 24, 2025 the Company increased the investment by GBP£77,000 to GBP£1,877,000. The investment interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until June 30, 2025.

As of June 30, 2026, Stratospheric Platforms (UK) Limited was undergoing insolvency proceedings. Management has assessed the recoverability of the investment based on available information regarding the issuer's financial condition and the status of the ongoing proceedings. As the ultimate outcome of the insolvency process and the amount of any potential recovery remain uncertain, Management decided to recognize a full allowance for impairment on the Convertible Loan Notes amounting to Rp50,977. (December 31, 2025: Rp42,544)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI

18. INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
a. Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT Bach Multi Global "BMG"	-	253.896	PT Bach Multi Global "BMG"
PT Remala Abadi Tbk "DATA"	591.753	568.209	PT Remala Abadi Tbk "DATA"
PT Iforte Artificial Intelligence Solutions "IAS"	681	745	PT Iforte Artificial Intelligence Solutions "IAS"
	592.434	822.850	
b. Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
Combined Space Technology Limited "CST"	40.556	38.532	Combined Space Technology Limited "CST"
PT Abadi Tambah Mulia Internasional "ATMI"	364.917	364.389	PT Abadi Tambah Mulia Internasional "ATMI"
	405.473	402.921	
Total	997.907	1.225.771	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

BMG

BMG

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	8 Januari/ January 8, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	967.095	768.190	Current assets
Aset tidak lancar	472.049	464.441	Non-current assets
Total aset	1.439.144	1.232.631	Total assets
Liabilitas jangka pendek	880.553	595.234	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	21.278	101.492	Non-current liabilities
Total liabilitas	901.831	696.726	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	307	Non-controlling interests
Aset neto	537.313	535.598	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	Percentage of effective ownership

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

BMG

BMG

	8 Januari/ January 8, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	161.193	160.679	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	86.047	86.047	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	7.317	7.170	Fair value adjustment
Nilai tercatat	254.557	253.896	Carrying value
Perolehan kendali (Catatan 1c)	(254.557)	(254.557)	Acquisition of control (Note 1c)
	-	-	
Pendapatan tahun berjalan	48.412	1.732.945	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	2.203	153.107	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	661	45.294	Share of comprehensive income

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	8 Januari/ January 8, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	70.525	69.864	Accumulated share of comprehensive income
Pendapatan dividen	(20.310)	(20.310)	Dividend income
Nilai tercatat investasi	254.557	253.896	Carrying value of investment

Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

b. Investment in associates (continued)

DATA

DATA

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Remala Abadi Tbk ("DATA") - 40.00% dimiliki oleh Iforte/ 40.00% owned by Iforte	Kudus	- Perdagangan besar komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak/ Wholesale computer, Computer Equipment, and Software Trade - Jasa multimedia/ Multimedia services - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ Information Technology and Other Computer Services Activities - Aktivitas pemrograman komputer/ Computer Programming Activities - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer/ Computer Consultation and Computer Facility Management Activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Wireless Telecommunication Activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya/ Activities of rental and leasing without option rights of machines, equipment, and other tangible goods - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif/ Activities of rental and leasing without option rights of creative industry machines and equipment - Penerbitan piranti lunak (software)/ Software Publishing - Perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya, piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko/ Retail trade of computers and related equipment, software and telecommunications equipment in stores - Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya/ Wholesale electronic spare parts and telecommunications equipment and the components trade	40,00%	40,00%	13 Mei 2004/ May 13, 2004	1.135.591	1.023.988

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

DATA (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan DATA yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	424.319	234.527	Current assets
Aset tidak lancar	711.272	789.461	Non-current assets
Total aset	1.135.591	1.023.988	Total assets
Liabilitas jangka pendek	662.025	585.094	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.203	44.290	Non-current liabilities
Total liabilitas	678.228	629.384	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	42.893	38.994	Non-controlling interests
Aset neto	414.470	355.610	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	40%	40%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	165.789	142.244	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	268.861	425.965	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	157.103	-	Fair value adjustment
Nilai tercatat	591.753	568.209	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	248.247	306.437	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	58.861	81.273	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif berjalan	23.544	32.509	Share of comprehensive for the year

Rincian penyertaan saham DATA di Iforte adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of DATA are as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	535.700	535.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	56.053	32.509	Accumulated share of comprehensive income
Nilai tercatat investasi	591.753	568.209	Carrying value of investment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

DATA (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2025, Iforte mengakuisisi 550.000.000 saham, yang mewakili 40% dari modal ditempatkan dan disetor DATA. Setelah akuisisi ini, dan sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 sebagai pengendali baru, Iforte melakukan penawaran tender wajib ("MTO") kepada para pemegang saham publik DATA, dengan harga sebesar Rp 974 per saham. Periode MTO berakhir pada tanggal 11 Agustus 2025, dengan total 900 saham yang dibeli.

Berdasarkan Perjanjian Opsi Beli dan Opsi Jual tertanggal 23 Desember 2024 dengan Verah Wahyudi Singgih Wong ("Penjual"), Iforte berhak melaksanakan opsi beli untuk membeli saham tambahan dari Penjual apabila hasil MTO menyebabkan saham yang ditawarkan kurang dari 11%, sehingga total kepemilikan Iforte atas DATA mencapai 51%. Karena saham MTO tidak mencapai ambang batas 11% tersebut, Iforte melaksanakan opsi beli pada tanggal 30 Oktober 2025 untuk mengakuisisi 151.249.100 saham dari Penjual dengan harga yang telah disepakati.

Penjual dan Iforte sepakat bahwa:

- (i) 151.249.100 saham akan dibeli oleh Perseroan, entitas induk dari Iforte, dari Penjual dengan harga yang telah disepakati ("Pengalihan 11% Saham") dan
- (ii) 550.000.900 saham yang dimiliki oleh Iforte akan dialihkan kepada Perseroan ("Pengalihan 40% Saham").

Pengalihan 11% Saham dan Pengalihan 40% Saham diselesaikan pada tanggal 13 Juli 2026.

Pengalihan 11% Saham dan Pengalihan 40% Saham diselesaikan pada tanggal 13 Juli 2026. Pengalihan saham di atas tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam DATA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dalam hal ini DATA tetap dikendalikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu Protelindo

18. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

DATA (continued)

On April 30, 2025, Iforte acquired 550,000,000 shares, representing 40% of DATA's issued and paid up capital. Following this acquisition, and as required under Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 as the new controller, Iforte conducted a mandatory tender offer ("MTO") to DATA's public shareholders, at a price of Rp 974 per share. The MTO period concluded on 11 August 2025, with a total 900 shares purchased.

Under the Call Option and Put Option Agreement dated 23 December 2024 with Verah Wahyudi Singgih Wong ("Seller"), Iforte is entitled to exercise a call option to acquire additional shares from the Seller if the MTO results in less than 11% of shares tendered, so that its total ownership of DATA reaches 51%. As the MTO shares did not meet the 11% threshold, Iforte exercised the call option on 30 October 2025 to acquire 151,249,100 shares from the Seller at the agreed price.

The Seller and Iforte agreed that:

- (i) 151,249,100 shares will be acquired by the Company, Iforte's parent company, from the Seller at the agreed price ("11% Share Transfer") and
- (ii) 550,000,900 shares owned by Iforte will be transferred to the Company ("40% Share Transfer").

The 11% Share Transfer and 40% Share Transfer were completed on 13 July 2026.

The 11% Share Transfer and 40% Share Transfer were completed on 13 July 2026. The above share transfer did not result in a change of control over DATA as defined under Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2018 concerning the Takeover of Public Companies. DATA continues to be controlled by the Company through its subsidiary, Protelindo.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

IAS

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte							
PT Iforte Artificial Intelligence Solutions ("IAS")	Jakarta	- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer/ <i>Computer consulting and computer facility management activities</i>	30,00%	30,00%	Belum beroperasi/ non operating	2.302	2.483
- 30,00% dimiliki oleh Iforte/ 30,00% owned by Iforte		- Aktivitiitas konsultasi keamanan informasi/ <i>Information security consulting activities</i>					
		-Aktivitas penyedia identitas digital/ <i>Digital identity provider activities</i>					

Ringkasan informasi keuangan IAS yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of IAS which is accounted using the equity method is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	2.296	2.483	Current assets
Aset tidak lancar	6	-	Non-current assets
Total aset	2.302	2.483	Total assets
Total liabilitas	30	-	Total liabilities
Aset neto	2.272	2.483	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	681	745	The Group's share of the net assets of the associate
Nilai tercatat	681	745	Carrying value
Laba komprehensif tahun berjalan	(212)	(17)	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	(64)	(5)	Share of comprehensive income

Rincian penyertaan saham Iforte di IAS adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of IAS are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	750	750	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(69)	(5)	Accumulated share of comprehensive income
Nilai tercatat investasi	681	745	Carrying value of investment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

CST

CST

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dimiliki melalui Perseroan/ Held through the Company							
Combined Space Technology Limited ("CST") - 60,00% dimiliki oleh Perseroan/ 60.00% owned by the Company	Leeds, United Kingdom	- Aktivitas jasa penunjang bisnis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain/ Other business support service activities not elsewhere classified.	60,00%	60,00%	2025	123.969	135.543

Ringkasan informasi keuangan CST yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of CST which is accounted using the equity method is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total aset	123.969	135.543	Total assets
Total liabilitas	56.375	71.323	Total liabilities
Aset neto	67.594	64.220	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	60%	60%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	40.556	38.532	The Group's share of the net assets of the joint venture
Nilai tercatat	40.556	38.532	Carrying value

Rincian penyertaan saham Perseroan di CST adalah sebagai berikut:

The details of the Company investment in shares of CST are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	89.375	37.230	Cost of investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.712	1.302	Exchange rate difference from translation of financial statements
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(50.531)	-	Accumulated share of comprehensive income
Nilai tercatat investasi	40.556	38.532	Carrying value of investment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

CST (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan melakukan investasi ventura bersama di CST dengan mengambil bagian atas 6 saham biasa dengan nilai nominal GBP10 per saham, yang mewakili 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perseroan mengambil bagian atas tambahan 1.800.000 saham biasa dengan nilai nominal GBP0,10 per saham, yang telah diterbitkan dan disetor penuh. Penambahan investasi ini tidak mengubah proporsi kepemilikan Perseroan di CST, yang tetap sebesar 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh.

ATMI

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23.72% owned by Iforte	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) - Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment	23,72%	23,72%	2014	2.094.606	2.981.308

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of ATMI are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	319.455	319.455	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	45.462	44.934	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	364.917	364.389	Carrying value of investment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

c. Investment in joint ventures (continued)

ATMI

ATMI

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	1.722.582	2.564.359	Current assets
Aset tidak lancar	372.024	416.950	Non-current assets
Total aset	2.094.606	2.981.309	Total assets
Liabilitas jangka pendek	524.890	1.421.757	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.667	36.874	Non-current liabilities
Total liabilitas	563.557	1.458.631	Total liabilities
Aset netto	1.531.049	1.522.678	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset netto entitas ventura bersama	363.191	361.205	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	1.726	3.184	Fair value adjustment
Nilai tercatat	364.917	364.389	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	346.991	820.428	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	2.225	68.969	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	528	16.360	Share of comprehensive income

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha tidak lancar	1.657.243	1.657.243	Non-current trade receivables
Beban ditangguhkan, neto	1.065.384	1.117.017	Deferred charges, net
Uang muka pemasok	373.844	238.784	Advances for suppliers
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 27g)	114.467	102.551	Estimated claims for tax refund (Note 27g)
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748	42.748	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Uang jaminan	28.306	27.433	Deposits
Lain-lain	25.330	27.737	Others
Sub-total	3.307.322	2.412.901	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(1.699.991)	(1.699.991)	Provision for impairment
Total	1.607.331	1.513.522	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. Dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. Dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. Kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Pada tanggal 25 Juni 2026, Perseroan, STP, IBST, KIN, REJA, SIP dan GIK, masing-masing telah menyampaikan permohonan untuk mengkonversi kepemilikan OWK menjadi saham BTEL dengan nilai konversi masing-masing sebesar, Perseroan Rp969.357, STP Rp177.625, IBST Rp50.162, KIN Rp9.471, REJA Rp49.499, SIP Rp7.101 dan GIK Rp389. Dengan demikian, total nilai OWK yang dimohonkan untuk dikonversi menjadi saham BTEL adalah sebesar Rp1.263.604.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, lforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, lforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash installments and/ or settled by *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB").

On June 25, 2026, the Company, STP, IBST, KIN, REJA, SIP and GIK, each submitted a requests to convert their respective MCB holdings into shares of BTEL with value of, the Company Rp969,357, STP Rp177,625, IBST Rp50,162, KIN Rp9,471, REJA Rp49,499, SIP Rp7,101 and GIK Rp389. Accordingly, the total value of MCBs proposed for conversion into BTEL shares amounted to Rp1,263,604

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, lforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, lforte, KIN and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism and cash installments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp1.263.604, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dan hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan *intercity* dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp1,263,604, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use *intercity* network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Rupiah	1.776.085
Yuan China	300.090
Dolar AS	43.111
Euro Eropa	11.826
Dolar Singapura	177
Pihak ketiga	2.131.289
Pihak berelasi (Catatan 43)	
Rupiah	4.415
Total	2.153.704

20. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Third parties
	1.097.837	Rupiah
	-	China Yuan
	767	US Dollar
	-	European Euro
	55	Singapore Dollar
Pihak ketiga	1.098.659	Third parties
Pihak berelasi (Note 43)		Related parties (Note 43)
Rupiah	88.985	Rupiah
Total	1.187.644	Total

21. AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	505.600
Pemeliharaan	152.603
Bunga dan biaya keuangan	136.441
Sharing revenue	53.067
Jasa profesional	31.747
Pemasaran	30.108
Local link	21.387
Perjalanan dinas	16.422
Penalti	5.648
Provisi penurunan pendapatan	4.638
Data center	659
Lain-lain	185.814
Total	1.144.134

21. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Tower, fiber optic and connectivity
	449.270	construction costs
	151.371	Maintenance
	160.673	Interest and financing cost
	40.101	Sharing revenue
	22.466	Professional fees
	51.908	Marketing
	16.001	Local link
	12.573	Business trip
	4.133	Penalty
	4.638	Provision for reduction in revenue
	391	Data center
	171.285	Others
Total	1.084.810	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	666.380	918.773	Beginning balance
Akuisisi	434	-	Acquisition
Penambahan	613.121	959.347	Additions
Beban penambahan bunga (Catatan 39)	26.047	69.340	Accretion of interest expenses (Note 39)
Penyesuaian kurs mata uang asing	745	1.145	Adjustment for foreign exchange
Pengurangan	(88.692)	(24.463)	Deductions
Pembayaran	(729.393)	(1.257.762)	Payments
Saldo akhir	488.642	666.380	Ending balance
Bagian jangka pendek	(190.976)	(227.475)	Current portion
Bagian jangka panjang	297.666	438.905	Non-current portion

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for six-month period ended June 30, 2026 and 2025 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 16 dan 35)	580.165	559.915	Depreciation and amortization (Notes 16 and 35)
Beban penambahan bunga (Catatan 39)	26.047	37.931	Accretion of interest expenses (Note 39)
Total	606.212	597.846	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp198.866 dalam 1 tahun, Rp263.794 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp46.712

As of June 30, 2026, the total estimated future lease payments are Rp198,866 within 1 year, Rp263,794 within 5 years, and Rp46,712 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp279.817 dalam 1 tahun, Rp575.988 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp18.906.

As of December 31, 2025, the total estimated future lease payments are Rp279,817 within 1 year, Rp575,988 within 5 years, and Rp18,906 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

30 Juni 2026	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	June 30, 2026
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000	4.000.000	8.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000	100.000	7.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.738.980	625.035	4.364.015	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp924.000)	3.245.280	-	3.245.280	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp924,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp975.000)	175.000	2.344.780	2.519.780	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp975,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD100.000.000 & Rp712.002)	712.002	1.785.600	2.497.602	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD100,000,000 & Rp712,003)
PT Bank Permata Tbk	434.764	1.296.875	1.731.639	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.600.000	1.600.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	714.240	714.240	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	602.185	-	602.185	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	500.000	500.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	485.502	485.502	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia	400.000	-	400.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia (CNH24.598.100 & Rp157.360)	204.104	17.890	221.994	PT Bank DBS Indonesia (CNH24,598,100 & Rp157,360)
	23.012.315	16.434.922	39.447.237	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.600)	(18.990)	(20.590)	Unamortized cost of loans
Sub-total pihak ketiga	23.010.715	16.415.932	39.426.647	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 43)				Related party (Note 43)
PT Bank Central Asia Tbk	2.010.000	1.857.400	3.867.400	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(2.232)	(2.732)	Unamortized cost of loans
Sub-total pihak berelasi	2.009.500	1.855.168	3.864.668	Sub-total related party
Neto	25.020.215	18.271.100	43.291.315	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2025
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	6.000.000	9.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000	7.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87.605.000 & Rp2.875.005)	3.470.168	875.025	4.345.193	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87,605,000 & Rp2,875,005)
MUFG Bank Limited (USD130.000.000)	-	2.181.660	2.181.660	MUFG Bank Limited (USD130,000,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 174.102.000 & Rp139.007)	1.382.586	1.678.200	3.060.786	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 174,102,000 & Rp139,007)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.306.271	3.806.271	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.600.000	1.600.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk (USD31.545.000 & Rp1.349.765)	629.153	1.250.000	1.879.153	PT Bank Permata Tbk (USD31,545,000 & Rp1,349,765)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	965.000	-	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000 & Rp95.640)	95.640	671.280	766.920	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000 & Rp95,640)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	600.504	-	600.504	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	185.000	-	185.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	473.399	473.399	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD12.500.000)	209.775	-	209.775	PT Bank CTBC Indonesia (USD12,500,000)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	500.000	500.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	100.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	12.337.826	27.035.835	39.373.661	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.600)	(21.508)	(23.108)	Unamortized cost of loans
Sub-total pihak ketiga	12.336.226	27.014.327	39.350.553	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 43)				Related party (Note 43)
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.007.400	4.007.400	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(2.843)	(3.343)	Unamortized cost of loans
Sub-total pihak berelasi	1.999.500	2.004.557	4.004.057	Sub-total related party
Neto	14.335.726	29.018.884	43.354.610	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp7.392 (30 Juni 2025: Rp14.656) (Catatan 39).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the six-month period then ended June 30, 2026 amounted to Rp7,392 (June 30, 2025: Rp14,656) (Note 39).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amendemen terakhir tanggal 30 April 2026/ last amendment dated April 30, 2026)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) yang dibagi atas/ divided into: - Protelindo: Rp4.000.000 - Iforte: Rp3.000.000 - STP: Rp1.400.000 - VTS: Rp35.000 - BIT: Rp400.000 - IBST: Rp1.000.000 - IPI: Rp200.000	Rp417.800	Rp3.582.200	12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI)	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amendemen terakhir tanggal 3 Maret 2026/ last amendment dated March 3, 2026)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ months tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 Oktober 2024/ October 22, 2024 (amendemen terakhir tanggal 30 Oktober 2025/ last amendment dated October 30, 2025)	BMG dan/ and BMI	Rp150.000 Rp150.000 (fasilitas loan on note pre-shipment financing/ loan on note PSF) Rp75.000 (fasilitas loan on note – account payable financing/ loan on note APF) Rp50.000 (fasilitas loan on note – revolving credit facility/ loan on note RCF)	Rp149.938	Rp62	31 Oktober 2026/ October 31, 2026	2 minggu/ weeks atau or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Januari 2025/ January 30, 2025 (amendemen terakhir tanggal 22 Desember 2025/ last amendment dated December 22, 2025)	IEN	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dan pinjaman hijau berulang tanpa komitmen/ uncommitted revolving loan facility and uncommitted revolving green loan)	Rp20.000	Rp130.000	Maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ Maximum 3 months after the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 3 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)							
Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Mei 2025/ May 9, 2025 (amendemen terakhir tanggal 29 Mei 2026/ last amendment dated May 29, 2026)	IKS	- FasilitasTotal fasilitas/ Total facility: Rp200.000 - fasilitas Loan on Certificate-1/ Loan on Certificate-1 facility: Rp150.000 - fasilitasFasilitas Loan on Note-2/ Loan on Note-2 facility: Rp50.000 - fasilitasFasilitas Omnibus/ Omnibus facilities: Rp70.000 - fasilitas/ facility Commercial Letter of Credit: Rp70.000 (atau nilai setaranya dalam USD atau CNY/ or its equivalent in USD or CNY); - fasilitas/ facility Acceptance: Rp70.000 (atau nilai setaranya dalam USD atau CNY/ or its equivalent in USD or CNY); - fasilitas/ facility LON T/R: Rp70.000 (atau nilai setaranya dalam USD/ or its equivalent in USD) - fasilitas/ facility Guarantee: Rp20.000	Rp84.564	Rp65.436	Terkait dengan fasilitas/ Related to the facility: - Loan on Certificate-1: Maksimum 3 tahun dari 9 Mei 2025 namun tidak boleh melebihi 31 Mei 2028/ Maximum period of 3 years from May 9, 2025, but in any event shall not exceed May 31, 2028 - Loan on Note-2: maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ maximum of 3 months from the last utilisation date - Fasilitas Omibus/ Omnibus facility: - Fasilitas Letter of Credit, maksimum 6 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ Letter of Credit facility, maximum of 6 months from the last utilisation date - Fasilitas Acceptance maksimum 3 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ Acceptance facility: maximum of 3 months from the last utilisation date - Fasilitas LON T/R maksimum 3 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ LON T/R facility: maximum of 3 months from the last utilisation date - Fasilitas Guarantee maksimum 12 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas (tidak termasuk periode klaim 14 hari kerja/ The guarantee facility applies for a maximum of 12 months from the date of the final facility drawdown (excluding the 14 business day claim period)	Terkait dengan fasilitas/ Related to the facility: - Loan on Certificate-1: Maksimum/ maximum: 6 bulan/ months - Loan on Note-2: Maksimum/ maximum: 3 bulan/ months - LON T/R maksimum/ maximum 3 bulan/ months	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ last amendment dated December 19, 2025)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	Rp924.000	Rp1.576.000	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Maksimal/ maximum 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ last amendment dated December 19, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 dari tanggal penggunaan pertama/ 36 months after the first utilization date.	Maksimal/ maximum 3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several and liability
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ last amendment dated December 12, 2025)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang, termasuk trade working capital/ revolving loan facility including trade working capital)	-	Rp850.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024 / April 1, 2024 (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ last amendment dated December 12, 2025)	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.600.000	-	54 bulan sejak 1 April 2024/ 54 months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Agustus 2023/ <i>August 28,</i> 2023 (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ <i>last amendment</i> <i>May 13, 2026</i>)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas kredit jangka pendek/ <i>uncommitted short term</i>)	-	Rp1.000.000	4 Juni 2027/ <i>June 4,</i> 2027	Disepakati para pihak/ <i>Time period agreed by</i> <i>both parties</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint</i> <i>several & liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Maret 2024/ <i>March 8, 2024</i> (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ <i>last amendment May</i> <i>13, 2026</i>)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>committed</i> <i>long term facility</i>)	Rp2.400.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 8 Maret 2024 atau 7 Maret 2027/ <i>Maximal 3 years after</i> <i>March 8, 2024 or</i> <i>March 7, 2027</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint</i> <i>several & liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 2 April 2024/ <i>April 2, 2024</i> (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ <i>last amendment May 13,</i> <i>2026</i>)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>committed</i> <i>long term facility</i>)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 2 April 2024 atau 1 April 2027/ <i>Maximal 3 years after April 2,</i> <i>2024 or April 1, 2027</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint</i> <i>several & liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2024/ <i>May 30, 2024</i> (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ <i>last amendment May 13,</i> <i>2026</i>)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>committed</i> <i>long term facility</i>)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 30 Mei 2024 atau 29 Mei 2027/ <i>Maximal 3 years after May 30,</i> <i>2024 or May 29, 2027</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint</i> <i>several & liability</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Mei 2026/ <i>May 13, 2026</i>	Protelindo, Iforte dan/ and IEN	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>committed</i> <i>long term facility</i>)	Rp100.000	Rp400.000	Maksimal 3 tahun sejak tanggal penggunaan awal masing-masing debitur/ <i>maximal 3</i> <i>years from the date of</i> <i>the initial utilisation by</i> <i>each borrower</i>	1 bulan/ <i>month</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint</i> <i>several & liability</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amendemen terakhir tanggal 10 April 2026/ last amendment dated April 10, 2026)	Protelindo, Iforte, KIN dan/ and BIT	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp500.000 Maksimal/ up to Rp500.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: - Protelindo: Rp500.000 - Iforte: Rp500.000 - KIN: Rp50.000 - BIT: Rp100.000	-	Rp500.000	14 April 2027/ April 14, 2027	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 26 Mei 2026/ last amendment dated May 26, 2026)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 26 Mei 2026/ last amendment dated May 26, 2026)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee

23. BANK LOANS (continued)102

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amendemen terakhir tanggal 22 Mei 2026/ last amendment dated May 22, 2026)	Protelindo	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ November 18, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Desember 2022/ December 2, 2022 (amendemen terakhir tanggal 17 November 2025/ last amendment dated November 17, 2025)	Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.250.000	-	30 Desember 2027/ December 30, 2027	1, 3, 6 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by other parties	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amendemen terakhir melalui surat konfirmasi tanggal 13 Maret 2026/ last amendment through a confirmation letter dated March 13, 2026)	Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI, VTS, IEN dan/ and IBST	Maksimal tidak lebih dari Rp2.000.000 untuk pinjaman berulang dengan maksimal penarikan sebagai berikut/ maximum shall not exceed Rp2,000,000 for revolving loan with maximum utilisation as follow: Protelindo: 25% dari nilai obligasi yang diwalianamati/ 25% of the principal amount of the Bonds for which the trustee acts as trustee, whichever is greater Iforte, STP dan/ and BIT: Rp2.000.000 IPI: Rp100.000 VTS: Rp50.000 IEN: Rp150.000 IBST: Rp600.000	Rp60.000	Rp1.940.000	17 Desember 2028/ December 17, 2028	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/ continued)								
-	Fasilitas tanggal/ facility dated 3 Juli 2025/ July 3, 2025 (amandemen terakhir tanggal 10 Maret 2026/ last amendment dated March 10, 2026)	IKS	Maksimal tidak lebih dari Rp250.000 dengan maksimal penggunaan sebagai berikut/ maximum shall not exceed Rp250,000 with maximum utilization as follow:	Rp115.500	Rp134.500	3 Juli 2028/ July 3, 2028	1,3 atau 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
			Rp250.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility)					
			Rp150.000 (fasilitas letter of credit dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ letter of credit and SKBDN facility)					
			Rp150.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)					
			Rp25.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility)					
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 31 Juli 2024/ July 31, 2024 (amendemen terakhir tanggal 10 Juni 2025/ last amendment dated June 10, 2025)	BMG dan/ and BMI	Rp250.000 (fasilitas RL/ PIF facility) (fasilitas SKBDN/ BG facility) (fasilitas UPAS LC/ UFAM LC facility)	⁷ Rp243.193	Rp6.807	16 Agustus 2026/ August 16, 2026	2 minggu/ weeks atau or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 Juni 2025/ June 10, 2025	BMG dan/ and BMI	Rp75.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp75.000 Saldo/ balance Rp62.946	-	22 April 2030/ April 22, 2030	1 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Protelindo	USD60.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Februari 2026/ February 25, 2026	Protelindo	Rp1.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp965.000	Rp435.000	60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian/ 60 months from the date of signing the agreement	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan Perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amendemen terakhir tanggal 8 Mei 2026/ last amendment dated May 8, 2026)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ and IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000: - maksimal/ up to Rp1.500.000 (Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and IBST) - maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) - maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp175.000	Rp1.325.000	11 Juli 2027/ July 11, 2027	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ Agustus 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 26 September 2025/ last amendment dated September 26, 2025)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024 (amendemen terakhir tanggal 20 Agustus 2025/ last amendment dated August 20, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	JPY14.000.000.000	JPY14.000.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 3 month or other time period agreed by other parties	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ Protelindo provides corporate guarantee to Iforte and joint several and liability between the Company and Iforte.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank UOB Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amendemen terakhir tanggal 6 Agustus 2025/ last amendment dated August 6, 2025)	Protelindo, Iforte dan/ and KIN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed: - maksimal/ up to Rp1.300.000 (Protelindo dan/ and Iforte) - maksimal Rp500.000 (KIN) Fasilitas bank garansi yang tidak melebihi/ bank guarantee facility which shall not exceed: - maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo dan Iforte) - maksimal/ up to Rp300.000 (KIN)	-	Rp1.300.000	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amendemen terakhir tanggal 10 Oktober 2025/ last amendment dated October 10, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman rekening koran/ overdraft facility) tersedia untuk Protelindo dan Iforte/ available for the Company and Iforte Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Perseroan/ available only for the Company	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025 Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak tanggal penggunaan/ 3 years from drawdown date	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022 (amendemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ last amendment date August 11, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amendemen terakhir tanggal 7 Mei 2026/ last amendment date May 7, 2026)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024 (amendemen terakhir tanggal 7 Mei 2026/ last amendment date May 7, 2026)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.739.000	Rp261.000	31 Oktober 2026/ October 31, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Protelindo dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo and Iforte provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 September 2025/ September 2, 2025	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.125.015	-	36 bulan sejak penarikan pertama/ 36 months after the first utilization	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024 (amendemen terakhir tanggal 24 Juni 2026/ last amendment dated June 24, 2026)	Protelindo, Iforte dan/ and IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo dan/ and Iforte) - maksimal/ up to Rp100.000 (IEN)	Rp500.000	-	26 Agustus 2026/ August 26, 2026	1 minggu, 1, 3 atau 6 bulan/ 1 week, 1, 3 or 6 months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024 (amendemen terakhir tanggal 10 Juni 2026/ last amendment dated June 10, 2026)	IKS	Maksimal/ up to Rp150.000 Rp150.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility) Rp150.000 (fasilitas letter of credit usance dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ letter of credit usance and SKBDN facility) Rp150.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)	Rp102.185	Rp47.815	12 bulan terhitung sejak tanggal 26 Februari 2026 sampai dengan 26 Februari 2027/ dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya./ A period of 12 months commencing on 26 February 2026 until 26 February 2027 and shall be automatically extended for a further period of 12 (twelve) months.	1 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amendemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ last amendment dated December 1, 2025)	Protelindo	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp2.500.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	1 bulan/ month	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amendemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ last amendment dated December 1, 2025)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amendemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amendemen terakhir tanggal 9 Maret 2026/ last amendment dated March 9, 2026)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	13 Juni 2028/ June 13, 2028	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provide the corporate guarantee to Iforte and joint several & liability between Protelindo and Iforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amendemen terakhir tanggal 12 Juni 2026/ last amendment dated June 12, 2026)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	12 Juni 2027/ June 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provide the corporate guarantee to Iforte and joint several & liability between Protelindo and Iforte

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amendemen terakhir tanggal 12 Juni 2026/ last amendment dated June 12, 2026)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	12 Juni 2027/ June 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provide the corporate guarantee to Iforte and joint several & liability between Protelindo and Iforte
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022 (amendemen terakhir tanggal 13 Maret 2025/ last amendment dated March 13, 2025)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and BIT	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amendemen terakhir tanggal 27 November 2025/ last amendment dated November 27, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp240.000	30 November 2026/ November 30, 2026	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 November 2024/ November 25, 2024 (amandemen terakhir 9 Maret 2026/ last amendment dated March 9, 2026)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	66 bulan sejak 25 November 2024/ 66 months after November 25, 2024	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 November 2024/ November 21, 2024 (amendemen terakhir 8 Mei 2026/ last amendment dated May 8, 2026)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000	21 November 2026/ November 21, 2026	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank OCBC NISP Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 April 2025/ April 22, 2025 (amendemen terakhir 22 April 2026/ last amendment dated April 22, 2026)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.000.000	-	22 April 2027/ April 22, 2027	1 minggu hingga 1, 3, atau 6 bulan/ 1 week up to 1, 3, or 6 months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank KEB Hana Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 Mei 2025/ May 22, 2025	Protelindo dan/ and Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	3 tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ 3 years from the utilisation date	1 bulan/ 1 month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 Mei, Juni 2026/ May/June 22, 2026	Protelindo dan/ and Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) yang dibagi atas/ divided into: - Protelindo: Rp150.000 - Iforte: Rp350.000	Rp500.000	-	2 tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ 2 years from the utilisation date	1 bulan/ 1 month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank ICBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juli 2025/ July 9, 2025 (amendemen terakhir 29 Juni 2026/ last amendment dated June 29, 2026)	Protelindo	Rp400.000 (fasilitas pinjaman berulang/ uncommitted revolving loan facility)	Rp400.000	-	12 bulan sejak (masing-masing) tanggal penggunaan/ 12 months after (each) utilization date	1, 3, 6 atau/or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 September 2025/ September 11, 2025 (amendemen terakhir tanggal 24 September 2025/ last amendment dated September 24, 2025)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	60 bulan sejak tanggal penggunaan pertama/ 60 months after the first utilization date	1 bulan/ 1 month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank DBS Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 September 2011/ September 7, 2011 (amendemen terakhir tanggal 17 Juni 2025/ last amendment dated June 17, 2025)	BMG dan/ and BMI	Rp1.000 (fasilitas pinjaman cerukan/ overdraft loan facility)	-	Rp1.000	6 April 2027/ April 6, 2027	Setiap akhir bulan yang disetujui para pihak/ time period agreed by both parties, every end of month	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 September 2011/ September 7, 2011 (amendemen terakhir tanggal 9 Juni 2026/ last amendment dated June 9, 2026)	BMG	Rp226.500 (sub-fasilitas letter of credit impor/ import letter of credit sub-facility) (sub-fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri/ SKBDN sub-facility) (sub-fasilitas trust receipt/ trust receipt sub-facility)	Rp188.770	Rp86.230	6 April 2027/ April 6, 2027	2 minggu/ weeks atau or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 17 Juni 2025/ June 17, 2025	BMG	Rp46.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp46.000 Saldo/ balance	-	6 Agustus 2028/ August 6, 2028	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 Mei 2026/ May 22, 2026	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ uncommitted revolving loan facility)	-	Rp130.000	12 bulan sejak 22 Mei 2026 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo akhir dengan surat pemberitahuan kepada para debitur/ 12 months from 22 May 2026, which may be extended for an additional 3 months from the final maturity date by written notice to the debtors	Maksimal/ maximum 3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 June 2026/ June 09, 2026	BMG	Rp130.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility 2)	Rp-	Rp130.000	36 bulan sejak tanggal pencairan/ 36 Months since disbursement date	1 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2026, tingkat suku bunga berkisar antara 4,65% sampai dengan 8,25% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% pada tahun 2025), berkisar antara 4,58% sampai dengan 6,35% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,35% pada tahun 2025), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY (berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% pada tahun 2024), berkisar antara 4,10% sampai dengan 4,40% per tahun atas pinjaman mata uang CNH.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

- Bank Garansi

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana terakhir diubah melalui dengan Addendum IX tertanggal 13 Mei 2026. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte, IGI, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2027. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan dan jaminan lainnya atas kegiatan usaha para debitur.

23. BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2026, interest rates for borrowings ranged from 4.65% to 8.25% per annum for Rupiah (ranging from 4.50% to 9.00% in 2025), 4.58% to 6.35% per annum for US Dollar (ranging from 4.50% to 6.35% in 2025). 5.30% to 5.70% per annum for JPY (ranging from 5.30% to 5.70% in 2025), 4.10% to 4.40% per annum for CNH.

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

- Bank Guarantee

The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IX dated May 13, 2026. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by the Company, Iforte, IGI, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT IBST and IEN. The bank guarantee facility is valid up to June 4, 2027. The purposes of this facility are for payment guarantee, bid bond guarantees, and/ or performance guarantees maintenance guarantees, and others guarantees in connection with the business activities carried out by the debtors.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

- Bank Garansi (lanjutan)

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N. A, Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Fasilitas bank garansi tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

IKS memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp20.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0318 tertanggal 9 Mei 2025 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 29 Mei 2026. Fasilitas bank garansi ini tersedia sampai dengan 31 Mei 2027.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 7 Agustus 2025. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

23. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

- Bank Guarantee (continued)

The Company was granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N. A, Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company's business activities. The bank guarantee facility has terminated and is no longer in effect.

IKS obtained a bank guarantee facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the amount of Rp20,000 pursuant to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0318 dated May 9, 2025 as last amended by the First Amendment to the Facility Agreement dated May 29, 2026. This bank guarantee facility is available until May 31, 2027.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 7, 2025. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2026.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG NON BANK

24. NON-BANK LOANS

30 Juni 2026	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	June 30, 2026
Fasilitas pinjaman PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	29.700	960.300	990.000	Loans facilities PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.722)	-	(2.722)	Less: Unamortized cost of loan
Neto	26.978	960.300	987.278	Net

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest Payment period	Jaminan/ Security
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Juni 2026/ June 26, 2026	Protelindo dan/ and Iforte	Rp990.000	Rp990.000	-	27 Juni 2031/ June 27, 2031	3 bulan/ 3 months	Tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ Joint several & liability between the Company and Iforte

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA. Pada tanggal 30 Juni 2026, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of June 30, 2026, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

		30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bagian jangka pendek						
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	441.350	441.350	Short-term portion 2023 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000	2021 Bonds
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(391)		(830)	Unamortized costs of bonds
Neto			743.609		1.184.520	Net
Bagian jangka panjang						
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	14.005	14.005	Long-term portion 2024 Bonds
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			-		(77)	Unamortized costs of bonds
Neto			14.005		13.928	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (continued)

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emisi/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2021, 2023 dan 2024

Perjanjian perwalianamanatan untuk obligasi 2021, 2023 dan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Sustainable Bonds of Protelindo Year 2021, 2023 and 2024

The trustee agreement provides for bonds 2021, 2023 and 2024 for several covenants of the company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company complied with the aforementioned covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

Pada tanggal 19 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2024 (I) Seri A.

Pada tanggal 24 Maret 2026, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri B.

Pada tanggal 8 Juni 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri B.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

On December 26, 2022, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On March 31, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

On July 19, 2025, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2024 (I).

On March 24, 2026, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2023 (I).

On June 8, 2026, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2023 (II).

26. PROVISI JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM PROVISION

	1 Januari/ January 1, 2026	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	30 Juni/ June 30, 2026	
Estimasi biaya pembongkaran menara	380.639	-	5.550	(1.404)	15.111	399.896	Estimated cost of dismantling of towers
	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2025	
Estimasi biaya pembongkaran menara	353.980	-	2.428	(4.235)	28.466	380.639	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 7,94% (31 Desember 2025: 7,96%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,93 tahun (31 Desember 2025: 32,80 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

Significant assumptions as of June 30, 2026 consist of discount rate of 7.94% (December 31, 2025: 7.96%) and remaining periods before dismantling are 32.93 years (December 31, 2025: 32.80 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	-	18.884
Pajak penghasilan pasal 21	-	4.200
Klaim restitusi pajak penghasilan: Pasal 29	-	132.892
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	159.021	90.943
Pajak penghasilan pasal 21	-	2.939
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.913	-
Total	160.934	249.858

The Company
Value-added tax
Prepaid tax article 21
Claim for tax refund income tax:
Article 29
The subsidiaries
Value-added tax
Prepaid tax article 21

Total

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	19.472	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	7.754	4.634
Pasal 21	5.887	19
Pasal 23/26	69	256
Pasal 29 – periode sebelumnya	-	4.019
Pasal 29 – 2026	4.144	-
Sub-total	37.326	8.928
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	51.357	4.234
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	17.065	7.709
Pasal 21	8.734	530
Pasal 23/26	2.334	1.669
Pasal 29 – periode sebelumnya	-	19.590
Pasal 29 – 2026	29.293	-
Sub-total	108.783	33.732
Total	146.109	42.660

The Company
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29 – previous period
Article 29 – 2026

Sub-total

The subsidiaries
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29 – previous period
Article 29 – 2026

Sub-total

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.422.879	1.998.237	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(1.403.948)	(1.184.994)	Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan – Perseroan	1.018.931	813.243	Profit before final tax and corporate income tax expense – the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Depresiasi aset tetap	(22.719)	(32.889)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	535	770	Intangible assets amortization
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	58.469	61.447	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	8.082	8.290	Expenses related to leases
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(11.585)	(11.030)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	138.002	177.079	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.507.277)	(2.473.361)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	1.411.528	1.573.890	Expenses related to revenue subject to final tax
Penghasilan fiskal	93.966	117.439	Fiscal tax income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	20.673	25.837	The Company
Entitas anak	143.166	117.394	The subsidiaries
Beban pajak kini konsolidasian	163.839	143.231	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	197	154	Article 22
Pasal 23	5.947	15.249	Article 23
Pasal 25	10.385	32.893	Article 25
Entitas anak	155.840	99.847	The subsidiaries
Sub-total	172.369	148.143	Sub-total
Utang (piutang) pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable (receivable)
Perseroan			The Company
Estimasi pengembalian pajak	-	(22.459)	Estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan	4.144	-	Corporate income tax payable
	4.144	(22.459)	
Entitas anak			The subsidiaries
Estimasi pengembalian pajak	(41.967)	(7.630)	Estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan	29.293	25.177	Corporate income tax payable
	(12.674)	17.547	
	(8.530)	(4.912)	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Estimasi klaim pajak			Estimated claims for tax refund
Entitas anak	41.967	7.630	The subsidiaries
	41.967	7.630	
Pajak penghasilan final			Final tax
Perseroan	250.728	247.336	The Company
Entitas anak	139.128	117.886	The subsidiaries
Total	389.856	365.222	Total

c. Analisa beban/(manfaat) pajak penghasilan

**c. Analysis of corporate income tax
expense/(benefit)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Perseroan			The Company
Beban pajak kini	20.673	25.837	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(44.559)	(47.038)	Deferred tax benefits
Sub-total	(23.886)	(21.201)	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Beban pajak kini	143.166	117.394	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(16.644)	(116.105)	Deferred tax benefit
Sub-total	126.522	1.289	Sub-total
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	163.839	143.231	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(61.203)	(163.143)	Deferred tax benefits
Total	102.636	(19.912)	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.422.879	1.998.237	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	533.033	439.612	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer			Tax effect on temporary differences
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	18.778	26.167	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	12.469	9.139	Expenses related to leases
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	462	313	Reversal allowance for expected credit loss of trade receivables
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(3.724)	(4.286)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	69.605	68.091	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(839.297)	(803.489)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	396.276	428.471	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(84.966)	(183.930)	Reversal of deferred tax
Total beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	102.636	(19.912)	Total consolidated income expense tax expense (benefit)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perseroan		
Aset pajak tangguhan		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	641	907
Sub-total	641	907
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset takberwujud	(137)	(361)
Aset tetap	(123.233)	(167.834)
Sub-total	(123.370)	(168.195)
Liabilitas pajak tangguhan, neto – Perseroan	(122.729)	(167.288)
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto		
Provisi imbalan kerja	17.142	18.481
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	9.294	9.414
Provisi retur penjualan	1.021	1.023
Utang sewa	3.151	3.038
Aset tetap	(288.391)	(307.104)
Liabilitas pajak tangguhan, neto – Entitas anak	(257.783)	(275.148)
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(380.512)	(442.436)
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto		
Aset tetap	5.543	6.128
Akrua	3.224	3.353
Provisi imbalan kerja	5.494	2.427
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	481	63
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	745	596
Provisi pekerjaan dalam proses	263	-
Aset hak guna dan utang sewa	2	-
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	15.752	12.567

The Company
Deferred tax assets
Allowance for expected credit loss
of trade receivables

Sub-total

Deferred tax liabilities
Intangible assets
Fixed assets

Sub-total

**Deferred tax liabilities, net –
The Company**

**The subsidiaries with net
deferred tax liability position**
Provision for employee benefits
Allowance for expected credit loss
of trade receivables
Provision for sales return
Lease liabilities
Fixed assets

**Deferred tax liabilities, net –
The subsidiaries**

**Total consolidated deferred tax
liabilities, net**

**The subsidiaries with net
deferred tax assets position**
Fixed assets
Accruals
Provision for employee benefits
Allowance for impairment
loss of inventories
Allowance for expected credit loss
of trade receivables
Provision for work in progress
Right of use and lease liabilities

**Deferred tax assets, net -
The subsidiaries**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

f. Analisa perubahan aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

	30 Juni / June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas anak		
Saldo awal aset pajak tangguhan	12.567	7.216
Akuisisi entitas anak	4.944	1.578
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.901)	3.740
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(3)	38
Pembalikan pajak tangguhan	145	(5)
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	15.752	12.567
Perseroan		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(167.288)	(210.438)
Beban pajak tangguhan	(4.495)	(12.629)
Pembalikan pajak tangguhan	49.054	55.779
Sub-total	(122.729)	(167.288)
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(275.148)	(513.873)
Beban pajak tangguhan	(16.678)	(62.968)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(1.036)	2.125
Pembalikan pajak tangguhan	35.079	299.568
Sub-total	(257.783)	(275.148)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto – konsolidasian	(380.512)	(442.436)

27. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Analysis of changes in deferred tax assets/ (liabilities)

The subsidiaries
Deferred tax asset – beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax benefit (expense)
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Deferred tax assets, net - ending balance
The Company
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense
Reversal of deferred tax
Sub-total
The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Sub-total
Consolidated deferred tax liabilities, net – ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 19)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Hasil putusan mahkamah agung atas peninjauan kembali/ Supreme Court decision on judicial review
STP	2024	PPh Badan/ CIT	-
IGPU	2024	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment
HTS	Mei 2023 - April 2024/ May 2023 - April 2024	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2016-2024/ Various years from 2016- 2025	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	2026	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	-

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessments

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

a. Estimated claims for tax refund (Note 19)

Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Status terakhir/ Latest status
11 Mei 2026/ May 11, 2026	-	19.777	Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali/ The Supreme Court has dismissed the Company's petition for judicial review
-	13.551	13.551	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
12 Agustus 2025/ August 12, 2025	14.970	14.970	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
-	25.899	25.899	-
Berbagai tahun dari 2016-2025/ Various years from 2016-2025	24.686	28.354	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
-	35.361	-	-
	114.467	102.551	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessments (continued)

b. Surat ketetapan pajak lainnya

b. Other tax assessment

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 30 Juni 2026/ Disputed amount (including penalty) June 30, 2026	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2025/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2025	Status terakhir/ Latest status
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014-2023/ Various years from 2014-2023	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021- 2023/ Various years from 202-2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan/ Appeal and judicial review

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai

c. Completed Tax Assessment Letters

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 30 Juni 2026/ Total tax refund June 30, 2026	Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Status/ Status
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
Perseroan/ the Company	2016	PPh Badan/ CIT	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court	15 Desember 2025/ December 15, 2025	58.524	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Januari 2026/ Tax return received in January 27, 2026
Perseroan/ the Company	2017	PPh Badan/ CIT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPh 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	74.367	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2026/ Tax return received in January 9, 2026
Iforte	2017	PPN/VAT	Keputusan Banding/ Appeal	6 September 2024/ September 6, 2024	-	460	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20, 22, dan 24 Januari 2025/ Tax refund received on January 20, 22 and 24, 2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 30 Juni 2026/ Total tax refund June 30, 2026	Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Status/ Status
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
IGI	2024	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	31 Desember 2025/ December 31, 2025	491	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 22 Januari 2026/ Tax refund received on January 22, 2026
REJA	2018	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	26 Maret 2024/ March 26, 2024	-	204	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2025/ Tax refund received on January 9, 2025
HTS	April, Juli- Oktober 2022/ April, July- October 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	8, 11 & 23 Juni 2025/ June 8, 11 & 23, 2025	-	10.552	pajak telah diterima pada beberapa tanggal di bulan Juli 2025/ Tax refund received on various date on July, 2025
HTS	Juni 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	22 Juli 2025/ July 22, 2025	-	2.028	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2025/ Tax refund received on August 12, 2025
HTS	Desember 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 September 2025/ September 26, 2025	-	4.338	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2025/ Tax refund received on Oct 17, 2025
HTS	April 2023	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	23 Oktober 2025/ October 23, 2025	-	8.289	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 November 2025/ Tax refund received on November 18, 2025
HTS	2022-2023	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 Mei 2025/ May 25, 2025	-	1.963	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Juni 2025/ Tax refund received on June 24, 2025
BIT	2023	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	-	208.369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ Tax refund received on March 19, 2025
BIT	2023	PPh Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	-	1.810	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Maret 2025/ Tax refund received on March 14, 2025
IBST	2025	PPh 23/ Tax art 23	SPKKPP	25 November 2025/ November 25, 2025	40	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Januari 2026/ Tax refund received on January 14, 2026

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

- c. Completed Tax Assessment Letters (continued)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessments (continued)

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai
(lanjutan)

c. Completed Tax Assessment Letters
(continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 30 Juni 2026/ Total tax refund June 30, 2026	Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Status/ Status
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	-	7	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
GTP	2024	PPh Badan/ CIT	SKPLB	29 April 2026/ April 29, 2026	799	-	- Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 Juni 2026/ Tax refund received on June 18, 2026
IGPU	2024	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	2 April 2026/ April 2, 2026	3.402	-	- Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 29 April 2026/ Tax refund received on April 29, 2026
DNT	2023	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	21 Januari 2025/ January 21, 2025	-	118	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Februari 2025/ Tax refund received on February 19, 2025
STP	2023	PPh Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment	25 Maret 2025/ Maret 25, 2025	-	14.531	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ Tax refund received on May 2 and June 2, 2025
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	105	2.324	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24, 31 Januari 2025 dan 7 Januari 2026/ Tax refund received on January 24, 31, 2025 and January 7, 2026
SIP	2018	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	8 Desember 2025/ December 8, 2025	345	-	- Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Februari 2026/ Tax refund received on February 24, 2026
GIK	2016	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	22 Januari 2026/ January 22, 2026	3.256	-	- Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 April 2026/ Tax refund received on April 2, 2026

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter

*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter

*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

h. Lain-lain

h. Others

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pension Lembaga Keuangan (DPLK) dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 24 Juli dan 20 Februari 2026.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat diskonto	6,90%-7,28%
Tingkat kenaikan gaji	5,33%-7,00%
Usia pensiun	56 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated July 24 and February 20, 2026.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
6,50%-6,90%	Discount rate
5,40%-6,00%	Wages and salary increase
56 tahun/ years	Retirement age
TMI 2019	Mortality rate
Projected unit credit	Method

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	20.221	10.491	Current service cost
Biaya terminasi	55	591	Termination cost
Biaya jasa lalu	9.506	14.236	Past service cost
Biaya bunga	9.567	8.254	Interest cost
Penyesuaian pengalaman	58	2	Experience adjustments
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	34	-	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	14.186	2.679	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(14.186)	(2.679)	Liability assumed due to employee transferred out
Pendapatan bunga atas aset program	(2.711)	(4.163)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	577	9.150	Excess benefits paid
Total	37.307	38.561	Total

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	303.142	243.292	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	20.913	6.495	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	20.223	36.967	Current service cost
Biaya jasa lalu	9.506	13.350	Past service cost due to changes in benefit
Biaya terminasi	55	725	Termination cost
Biaya bunga	9.567	17.339	Interest cost
Penyesuaian pengalaman	58	(15)	Experience adjustments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	34	59	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	14.186	2.679	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(14.186)	(2.679)	Liability assumed due to employee transferred out
Pembayaran imbalan dari aset program	(38.054)	(25.191)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan kerja	(138)	(15.588)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(10.436)	25.710	Actuarial loss (gain)
Total	314.870	303.143	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(104.675)	(123.888)	Beginning balance
Pendapatan bunga atas aset program	(2.712)	(7.889)	Interest income on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	38.054	25.191	Benefits payment from plan assets
Penarikan aset program	-	-	Plan assets withdrawal
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.514	1.911	Difference on actual return on plan assets
Saldo akhir	(67.819)	(104.675)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	247.051	198.468	Net employee benefits liability

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp67.819.

As of June 30, 2026, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp67,819.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
30 Juni 2026	(23.291)	23.653	June 30, 2026
31 Desember 2025	(22.183)	24.977	December 31, 2025

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
30 Juni 2026	22.321	(25.679)	June 30, 2026
31 Desember 2025	25.281	(22.836)	December 31, 2025

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the six-month period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	198.468	119.404	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	20.913	6.495	Acquisition of subsidiary
Penambahan di tahun berjalan	37.307	61.012	Additional during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(8.922)	27.620	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(715)	(16.063)	Benefits paid
Saldo akhir	247.051	198.468	Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas imbalan kerja		
Perseroan	90.094	61.949
Entitas anak	156.057	136.519
Total	247.051	198.468

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Liability for employee benefits
The Company
The Subsidiaries
Total

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years: (unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2026	
Tahun 1	430.304	1st year
Tahun 2 – 5	1.419.827	2 nd – 5 th years
Tahun 6 – 10	812.951	6 – 10 th years
Tahun 11 – 15	2.317.271	11 – 15 th years
Tahun 16 – 20	3.173.946	16 – 20 th years
Tahun 21 dan selanjutnya	13.799.810	21th years and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 13,46 tahun dan 11,56 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 13.46 years and 11.56 years, respectively.

29. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

29. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreements and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	1.293.013	233.601
PT Indosat Tbk	846.912	438.442
PT Telekomunikasi Selular	178.947	514.478
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	20.181	21.877
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	236.485	44.868
Total	2.575.538	1.253.266
Bagian jangka pendek	(2.059.204)	(1.222.926)
Bagian jangka panjang	516.334	30.340

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
Others
(below Rp10,000 each)

Total
Current portion
Non-current portion

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Iforte		
Saldo awal	74.618	44.167
Penerbitan saham	-	13.545
Akuisisi entitas anak	376.119	23.955
Penyesuaian	14.132	21
Penambahan investasi	-	3.378
Penjualan kepemilikan entitas anak	-	1.025
Penurunan modal entitas anak	-	(4.412)
Laba (rugi) komprehensif lain	-	339
Dividen	(11.360)	(9.302)
Bagian laba netto	61.718	1.902
Saldo akhir	515.227	74.618
STP		
Saldo awal	15.851	6.886
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	-	7.824
Bagian laba netto	411	1.141
Saldo akhir	16.262	15.851
Kohinoor		
Saldo awal	20.432	19.542
Bagian laba netto	1.057	890
Saldo akhir	21.489	20.432

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

Iforte	
Beginning balance	
Issue new share	
Acquisition of subsidiary	
Adjustment	
Additional investment	
Sale of ownership of subsidiaries	
Capital reduction from subsidiaries	
Other comprehensive income (loss)	
Dividends	
Share in net income	
Ending balance	
STP	
Beginning balance	
Changes in non-controlling interests on the disposal	
Share in net income	
Ending balance	
Kohinoor	
Beginning balance	
Share in net income	
Ending balance	

31. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso	58.322.620.186 1	99,9999% 0,0001%	5.832.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso
	58.322.620.187	100,0000%	5.832.262	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja dan keuntungan investasi.

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Kerugian)/ keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	97.704	(42.951)	Net (loss)/ gain on cash flow hedge
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.712	1.302	Exchange difference from translation of financial statement
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(5.758)	(10.572)	Actuarial loss on employee benefits liability
(Kerugian)/keuntungan investasi	1.354	(1.813)	(Loss)/gain on investment
Total	95.012	(54.034)	Total

33. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2026

Pada tanggal 20 Mei 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Caesaria Dhamayanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dengan Akta No. 51), memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebagai berikut:

- Sebesar kurang lebih Rp950.000.000.009,14 dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. Bahwa, sesuai dengan: (i) Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 September 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada para Pemegang Saham sebesar kurang lebih Rp125.000.000.002,143; (ii) Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada para Pemegang Saham sebesar kurang lebih Rp290.000.000.000; dan (iii) Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2026, Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada para Pemegang Saham sebesar kurang lebih Rp130.000.000.000.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2026

On May 20, 2026, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, with Deed No. 51) the Company's shareholder resolved the appropriation of financial year 2025 net income as follows:

- Approximately in the amount of Rp950,000,000,009.14 from the Company's net profit of the financial year ended December 31, 2025 will be distributed as cash dividend to the Shareholders. Whereas, in accordance with (i) the Resolutions in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated September 1, 2025, the Company has distributed interim dividend of the financial year ended December 31, 2025 to the Shareholders approximately in the amount of Rp125,000,000,002.143; (ii) the Resolutions in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated December 1, 2025, the Company has distributed interim dividend of the financial year ended December 31, 2025 to the Shareholders approximately in the amount of Rp290,000,000,000; and (iii) the Resolutions in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated Januari 30, 2026, the Company has distributed interim dividend of the financial year ended December 31, 2025 to the Shareholders approximately in the amount of Rp130,000,000,000.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

2026 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Caesaria Dhamayanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dengan Akta No. 51), memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2025 sebagai berikut: (lanjutan)
Dengan demikian, sisa dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar kurang lebih Rp405.000.000.007 (angka penuh), yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut:
- SMN akan menerima dividen final sebesar Rp405.000.000.000,06 (angka penuh); dan
 - FAS akan menerima dividen final sebesar Rp6,94 (angka penuh).
- c. Sebesar Rp116.525.240.000 (angka penuakan dialokasikan sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, dengan sisa laba Perseroan dialokasikan sebagai saldo laba;

2025

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 23 April 2025, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
- (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp506.779.599.924 (angka penuh);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp150 (angka penuh);
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

**33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2026 (continued)

On May 20, 2026, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, with Deed No. 51) the Company's shareholder resolved the appropriation of financial year 2025 net income as follows : (continued)

- b. Approval on the appropriation of the Company's profits for the financial year 2025 as follows: (continued)
As such, the remaining amount of the cash dividend for the financial year ended December 31, 2025 is approximately in the amount of Rp405,000,000,007 (full amount), will be distributed to the Shareholders, with the following details:
- SMN will receive final dividend in the amount of Rp405,000,000,000.06 (full amount); and
 - FAS will receive final dividend in the amount of Rp6.94 (full amount).
- c. An amount of Rp116,525,240,000 (full amount) will be appropriated as appropriated retained earnings, with the remaining Company profits being allocated as retained earnings;

2025

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2025, it was resolved that remaining amount of dividend from financial year 2024 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
- (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp506,779,599,924 (full amount);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp150 (full amount);
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

2025 (lanjutan)

Dividen interim tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp230.220.400.076 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari 2025.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp125.000.000.002 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2025.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp290.000.000.000 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2025.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp130.000 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 30 Januari 2026.

**33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2025 (continued)

Interim cash dividend for financial year 2024 in the amount of Rp230,220,400,076 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on January 17, 2025.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp125,000,000,002 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on September 1, 2025.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp290,000,000,000 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 1, 2025.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp130,000 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on January 30, 2026.

34. PENDAPATAN

34. REVENUES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	5.749.041	5.663.658	Lease income
Jasa dan lainnya	1.368.293	645.466	Services and others
Sub-total	7.117.334	6.309.124	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Pendapatan sewa	1.202	1.567	Lease income
Jasa dan lainnya	87.032	83.539	Services and others
Sub-total	88.234	85.106	Sub-total
Total	7.205.568	6.394.230	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jasa dan lainnya:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30	
	2026	2025
Segmen		
Connectivity	1.006.992	716.076
Penjualan generator set	330.317	-
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	60.092	-
Digital payment	41.314	6.558
Solar panel	13.587	273
FTTH	3.023	6.098
Total	1.455.325	729.005

Connectivity terdiri dari:

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model Business to Business (B2B) untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan..

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue	
	2026	2025	2026	2025
Pelanggan				
PT XLSMART Telecom				
Sejahtera Tbk	2.513.473	2.670.090	35%	42%
PT Indosat Tbk	2.243.999	2.219.208	31%	35%
PT Telekomunikasi Selular	804.186	744.989	11%	12%
Total	5.561.658	5.634.287	77%	89%

34. REVENUES (continued)

Details of services and others:

Segment	
Connectivity	
Sales of generator set	
Construction and maintenance services	
Digital payment	
Solar panel	
FTTH	
Total	

Connectivity consists of:

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

Customers
PT XLSMART Telecom
Sejahtera Tbk
PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular

Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

35. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Depresiasi aset tetap (Catatan 12)	938.210	849.847	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	580.165	559.915	Amortization of right-of-use assets (Note 16)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	38.576	71.060	Amortization of intangible assets (Note 15)
Amortisasi <i>transponder</i>	9.370	9.370	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	3.091	3.151	Amortization of insurance
Amortisasi <i>IPLC</i>	1.133	1.133	Amortization of <i>IPLC</i>
Depresiasi properti investasi (Catatan 13)	152	-	Depreciation of investment property (Note 13)
Lain-lain	42.080	26.758	Others
Total	1.612.777	1.521.234	Total

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

36. OTHER COST OF REVENUES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Perawatan lokasi	382.280	359.777	Site maintenance
Penjualan generator set	275.247	-	Sales of generator set
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	98.798	-	Construction and maintenance services
Sewa internasional dan <i>local link</i>	89.990	51.295	International and local link rentals
Perjalanan dinas	9.263	6.015	Business trip
Listrik	9.049	14.816	Electricity
Lain-lain	107.116	72.154	Others
Total	971.743	504.057	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the six-month period ended year ended Juni 30, 2026 and 2025, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan sewa.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated lease income.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

37. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95.384	59.494	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	72.200	48.309	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	20.761	24.495	Travel and transportation
Lain-lain	30	348	Others
Total	188.375	132.646	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	316.892	316.627	Salaries and employee welfare
Perlengkapan kantor	56.260	35.669	Office supplies
Jasa profesional	37.611	35.700	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 28)	37.307	38.561	Employee benefits (Note 28)
Lain-lain	7.371	3.131	Others
Total	455.441	429.688	Total

39. BIAYA KEUANGAN - NETO

39. FINANCE COSTS - NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Beban bunga bank	1.157.558	1.467.767	Bank interest expense
Hedging cost	69.526	59.230	Hedging cost
Beban bunga obligasi	33.478	46.641	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 22)	26.047	37.931	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 22)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 26)	15.111	14.127	Accretion of interest on long-term provision (Note 26)
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 23)	7.392	14.656	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 23)
Beban bunga non-bank	369	-	Non-bank interest expense
Beban keuangan lainnya, neto	1.623	406	Other finance costs, net
Total	1.311.104	1.640.758	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

40. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 12)	89.623	84.104	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Biaya MESOP	51.200	-	MESOP expense
Kerugian selisih kurs, neto	37.802	104.203	Foreign exchange loss, net
Perubahan perlakuan akuntansi sewa	35.878	-	Accounting changes in lease
Bagian atas rugi (laba) entitas asosiasi dan ventura bersama	25.862	(30.983)	Share of loss (profit) of associates and joint ventures
Beban pajak	21.161	10.855	Tax expense
Keuntungan pelepasan aset hak-guna	2.334	159	Write-off right-of-use assets
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	2.101	1.422	Addition of expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Pendapatan sewa properti investasi (Catatan 13)	(117)	-	Rental income investment properties (Note 13)
Lain-lain	(5.670)	17.332	Others
Total	260.174	187.092	Total

Rincian (keuntungan) kerugian selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange (gain) loss, net:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Kas dan setara kas	(118)	3.067	Cash and cash equivalents
Utang bank	12.492	103.077	Bank loans
Lainnya	25.428	(1.941)	Others
Total	37.802	104.203	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF

a. Cross currency swap

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan MUFG Bank, Ltd, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan ISDA tanggal 22 September 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

41. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On May 13, 2016, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has signed the ISDA 2002 Master Agreement with MUFG Bank, Ltd, which was last amended by the ISDA Amendment Agreement dated September 22, 2025.

On June 26, 2024, the Company entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross-currency swap contracts and their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contract
		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Cross swap currency</u> MUFG Bank Limited	USD 130.000.000	59.500	1.786	<u>Cross swap currency</u> MUFG Bank Limited
Total		59.500	1.786	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
1	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	12.366	11.628

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Pada tanggal 6 April 2021, Protelindo telah menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan JPMorgan Chase Bank, National Association.

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

On April 6, 2021, Protelindo signed the ISDA 2002 Master Agreement with JPMorgan Chase Bank, National Association.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

c. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Perseroan menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari Rp2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan swap tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

41. DERIVATIVES (continued)

c. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

On March 29, 2022, The Company entered into *Non-deliverable Call Option* and Interest Rate Swap with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

The Company entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

The Company entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, The Company entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on Rp2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		Nilai wajar/ Fair value			
Kontrak-kontrak		Jumlah nosional/ Notional amount	30 Juni June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Contracts
<u>Non-deliverable call option</u>					<u>Non-deliverable call option</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	100.000.000	198.667	77.329	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
JPMorgan Chase Bank N.A	USD	40.000.000	100.089	45.740	JPMorgan Chase Bank N.A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY	4.400.000.000	54.662	42.957	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank Limited	JPY	20.784.400.000	131.645	32.796	MUFG Bank Limited
Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	JPY	14.000.000.000	7.495	(38.367)	Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch
<u>Swap Tingkat Bunga</u>					<u>Interest Rate Swap</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	100.000.000	75.994	52.261	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
JPMorgan Chase Bank N.A	USD	40.000.000	19.099	13.240	JPMorgan Chase Bank N.A
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY	14.000.000.000	25.417	(1.393)	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Limited	JPY	20.784.400.000	(986)	(7.598)	MUFG Bank Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY	4.400.000.000	(26.233)	(37.020)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total			585.849	179.945	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

41. DERIVATIVES (continued)

**b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak
Swap Tingkat Bunga (lanjutan)**

**b. Non-Deliverable Call Option and Interest
Rate Swap (continued)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/ The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/ Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/ The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD-SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.
4	Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 3,87% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk 3,23% dari JPY14.000.000.000/ Annual Interest rate swap 3.87 % on IDR1,523,900 in exchange for 3.23% on JPY14,000,000,000.
5	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	-	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk TONA Compounding + 0,60% dari JPY14.000.000.000/ Annual Interest rate swap 1.43 % on IDR1,523,900 in exchange for TONA compounding + 0.60% on JPY14,000,000,000.
6	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

41. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts Foreign exchange swap
		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Permata Tbk	USD 4.440.000	-	-	
PT Bank Permata Tbk	USD 18.293.000	-	5.872	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 3.118.000	-	168	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 5.193.000	-	(79)	PT Bank Permata Tbk
		-	5.961	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 43.480.000	-	27.132	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 12.200.000	-	6.015	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 18.422.000	-	7.958	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
		-	41.105	
PT Bank CTBC Indonesia	USD 8.500.000	-	1.836	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	USD 4.000.000	-	836	PT Bank CTBC Indonesia
		-	2.672	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 18.334.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 31.702.000	-	3.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 9.121.000	-	(9)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 6.558.000	-	(7)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 5.953.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 21.446.000	-	2.265	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 18.778.000	-	(19)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		-	5.577	
Total		-	55.315	Total

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk. (sekarang disebut PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), yang berlaku untuk setiap kontrak valuta asing, baik atas dasar *on the spot* atau *forward* atau lainnya. Sebagaimana terakhir diubah dalam Perubahan Pertama Atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 28 Mei 2025.

On March 27, 2018, the Company entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk. (now known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), which applies to any foreign exchange contract, whether on the spot or forward basis or otherwise. As last amended in the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated May 28, 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan Iforte dan STP di dalam fasilitas.

On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and syntetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of Iforte and STP in the facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC") sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024. Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 10 Oktober 2025 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank") dalam bentuk transaksi tom, transaksi spot, dan transaksi forward akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

41. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap (continued)

On November 20, 2023, the Company, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement ("CTBC FX Agreement") as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024. The purpose of CTBC FX Agreement is to support the companies' hedging requirement and also synthetic loan. The final maturity on November 30, 2026.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 10, 2025 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement") for TOM, Spot and forward transaction valid until October 10, 2026.

On February 23, 2021, the Company, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perseroan, Iforte, BIT, STP, IPI dan Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk fasilitas atas transaksi TOM, SPOT dan FORWARD, sebagaimana terakhir diubah pada 17 November 2025 dan menambahkan VTS, IEN dan IBST sebagai para pihak dalam perjanjian, juga menambah fasilitas SWAP, DNDF dan Option, berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perseroan, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., PT Iforte Solusi Infotek, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Valuta Asing untuk Valuta Today, Tomorrow, Spot, Forward dan Swap

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Pertama atas Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 7 Agustus 2025. Fasilitas *Treasury Line* ini akan berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

41. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap (continued)

On March 6, 2025, the Company, Iforte, BIT, STP, IPI and Bank Permata Tbk have signed a Foreign Exchange Transaction Agreement for TOM, SPOT and FORWARD transaction facilities, as last amended on November 17, 2025 and added VTS, IEN dan IBST, also added SWAP, DNDF and Option facilities valid until December 17, 2028.

On August 26, 2025, the Company, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., PT Iforte Solusi Infotek, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk have signed a Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement for Today, Tomorrow, Spot, Forward and Swap Currency.

On May 28, 2021, Iforte and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated May 28, 2025.

On August 10, 2023, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On August 9, 2022, Protelindo has signed Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 7, 2025. This Treasury Line Facility shall remain valid until 8 August 2026.

On September 14, 2023, Protelindo each signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte dan STP masing-masing telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Treasury Line yang terakhir diubah melalui Addendum III (Ketiga) Perjanjian Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai) risiko kerugian atas perbedaan valuta antara penerimaan dan pengeluaran operasional akibat fluktuasi valuta asing, akan berlaku sampai dengan 27 Agustus 2026.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dengan jangka waktu sewa lokasi hingga 13 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu sewa lokasi hingga 13 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

41. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap (continued)

On March 13, 2025, Iforte and STP has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

On February 18, 2020, Protelindo signed the Treasury Line Agreement, which was last amended through Addendum III (Third) to the Treasury Line Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for foreign exchange transaction needs and as a hedge against the risk of losses on currency differences between operational revenues and expenses due to foreign exchange fluctuations, will be effective until August 27, 2026.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom) and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, the lease period ranges up 13 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk the lease period ranges up 13 years.

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode six bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ Fiber Optic Access Agreement	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ The term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023
b	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
c	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ Telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
d	Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti ("PNS")	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
e	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
f	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023
g	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026. Proses pembaharuan perjanjian sedang dilakukan dan belum ditandatangani/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026. The renewal process of the agreement is underway and not yet signed	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.
h	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
i	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 Site)/ <i>Master Service Agreement for In-Building Coverage at Grand Indonesia Mall (3 Sites)</i>	4 Desember 2024/ <i>December 4, 2024</i>	Jangka waktu kontrak dimulai sejak 6 Juli 2022 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juli 2027 atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ <i>The contract term commenced on July 6, 2022, and will expire on July 5, 2027, or upon full settlement of all payment obligations by Telkomsel</i>	-	Perjanjian Induk Layanan in Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008/ <i>Master Service Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008</i>
j	STP dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ <i>Master Service Agreement for In Building Coverage</i>	5 Juni 2025/ <i>June 5, 2025</i>	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ <i>The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel</i>	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali Nusra (4 Site) No. M100006437/ <i>Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, East Java, and Bali Nusra (4 Sites) No. M100006437</i>
k	QTR dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ <i>Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)</i>	5 Juni 2025/ <i>June 5, 2025</i>	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ <i>The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel</i>	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek (3 site) No. M100006438/ <i>Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek (3 site) No. M100006438</i>
l	KIN dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ <i>Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)</i>	5 Juni 2025/ <i>June 5, 2025</i>	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ <i>The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel</i>	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra dan Kalimantan (10 site) No. M100006440/ <i>Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra and Kalimantan (10 site) No. M100006440</i>
m	DNT dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ <i>Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)</i>	5 Juni 2025/ <i>June 5, 2025</i>	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ <i>The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel</i>	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di TRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436/ <i>Master Service Agreement for In-Building Coverage Services inTRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
n	BIT dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di GTVHOTELCKRSTP No. M100006435/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in GTVHOTELCKRSTP No. M100006435
o	Iforte dan/ and Indosat	Infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective date of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
			23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
p	Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement is effective from the execution date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
q	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 10-15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 10-15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
r	Iforte dan/ and XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART")	Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties
s	STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ Master Lease Agreement	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated
t	Iforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract
u	STP dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini/ The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.
v	Iforte dan/ and XLSMART	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home/ Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services	31 Januari 2025/ January 31, 2025	Berlaku sejak tanggal 22 April 2022 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian, sampai tanggal berakhirnya BA Billing terakhir/ effective from April 22, 2022 and shall be valid, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement, until the expiration date of the last BA Billing.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023
-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001
-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008
-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976
-	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025 / Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
w	IBST dan/ and PT Global Lintas Solusi	Term Sheet	5 Februari 2025/ February 5, 2025	Berlaku sejak tanggal 27 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Berita Acara Siap Operasi terakhir/ Effective from June 27, 2024 and will continue until the expiration date of the last Berita Acara Siap Operasi	-	Term Sheet Kerjasama Project Bagi Hasil di Kawasan Desa Yeh Embang Kamgin dan Salemadeg/ Term Sheet for Production Sharing Project Cooperation in Yeh Embang Kamgin and Salemadeg Village Area
x	IBST dan/ and Telkomsel	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower	5 November 2025/ November 5, 2025	-	-	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (74 site) nomor M100006874/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (74 sites) Number M100006874
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	18 Desember 2025/ December 18, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (2 site) nomor M100006827/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (2 sites) Number M100006827

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
IBST dan/ and Telkomsel (lanjutan/ continued)	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (122 site)/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites)	4 Desember 2025/ December 4, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract
y Iforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	18 Desember 2025/ December 18, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (122 site) Nomor: M100006775/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites) Nomor: M100006775
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (1 site) nomor M100006841/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (1 sites) Number M100006841

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
z	BIT dan/ and Telkomsel	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services</i>	6 November 2025/ November 6, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ <i>The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract</i>	-	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services</i>
aa	IBST dan/ and Telkomsel	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol/ <i>Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area</i>	9 Desember 2025/ December 9, 2025	-	-	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025/ <i>Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area Nomor: 003/IBST- TELKOM/PKS/XII/2025</i>
ab	Iforte dan/and XLSMART	Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ <i>Equipment Lease Termination Agreement</i>	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025/ <i>This Agreement shall be effective as of December 23, 2025.</i>		Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ <i>Equipment Lease Termination Agreement</i>
ac	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ and Indosat	Term Sheet/ <i>Term Sheet</i>	16 Januari 2023/ 16 January 2023	Perjanjian ini berlaku sejak 16 Januari 2023/ <i>This Agreement shall be effective as of 16 January 2023.</i>		Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023/ <i>Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
ad	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ and Indosat	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet/ Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet	24 April 2025/ 24 April 2025	Perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2025/ <i>This Agreement shall be effective as of 24 April 2025.</i>		Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 dan Perpanjangan Sites Agreement No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 dan No. IOH: 5100A01000/ Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet No. 04/MSL- PROTEL/I/2023 and Renewal of Sites No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 and No. IOH: 5100A01000
ae	Iforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (13 Site)/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (13 Sites)</i>	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ <i>This Agreement shall be effective as of 04 February 2026</i>		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (13 Site) Nomor M100006946/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (13 Sites) Number M100006946</i>
af	QTR dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (25 Site)/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (25 Sites)</i>	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ <i>This Agreement shall be effective as of 04 February 2026</i>		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (25 Site) Nomor M100006944/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (25 Sites) Number M100006944</i>
ag	BIT dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (39 Site)/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (39 Sites)</i>	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ <i>This Agreement shall be effective as of 04 February 2026</i>		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (39 Site) Nomor M100006945/ <i>Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (39 Sites) Number M100006945</i>
ah	BIT dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (34 Site)/ <i>Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (34 Sites)</i>	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ <i>This Agreement shall be effective as of 04 February 2026</i>		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (34 Site) Nomor M100006947/ <i>Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (34 Sites) Number M100006947</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
ai	Iforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (12 Site)/ Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (12 Sites)	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ This Agreement shall be effective as of 04 February 2026		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (12 Site) Nomor M100006948/ Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (12 Sites) Number M100006948
aj	QTR dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (7 Site)/ Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (7 Sites)	04 Februari 2026/ February 04, 2026	Perjanjian ini berlaku sejak 04 Februari 2026/ This Agreement shall be effective as of 04 February 2026		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (7 Site) Nomor M100006948/ Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (7 Sites) Number M100006949

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	9.785.842	10.235.496
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	41.438.253	41.288.669
Lebih dari lima tahun	41.205.436	43.392.686
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	92.429.531	94.916.851
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	7.667.301	5.823.830
Total	100.096.832	100.740.681

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables Within one year
From one year to five years
More than five years
Total estimated future minimum rental receivables
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
Total

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of June 30, 2026 and December 31, 2025 (unaudited).

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	36.892	61.038	36.247	60.540

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Rupiah Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	247.622	71.235
PT Bank BCA Syariah	414	108
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	298	32
Sub-total	248.334	71.375
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Bank Central Asia Tbk	584.168	2.423
PT Remala Abadi Tbk	4.015	1.661
PT Abadi Tambah Mulia International	3.369	2.834
PT Global Kassa Sejahtera	1.653	-
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254
PT Alto Network	950	723
Lain-lain (dibawah Rp500)	859	892
Sub-total	596.268	9.787
Piutang lain-lain		
PT Fiber Media Indonesia	1.113	-
Direksi entitas anak	28	28
Sub-total	1.141	28
Aset hak-guna - kantor		
PT Grand Indonesia	12.497	27.083
<u>Perusahaan Induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	-	26
Total	858.240	108.299
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	1,05%	0,14%

43. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, as well as balances with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Balances with related parties are as follows:

Assets
<u>Other related parties</u>
Cash and cash equivalents (Note 4)
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Trade receivables (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Remala Abadi Tbk
PT Abadi Tambah Mulia International
PT Global Kassa Sejahtera
PT Hartono Plantation Indonesia
PT Alto Network
Others (below Rp500)
Sub-total
Other receivables
PT Fiber Media Indonesia
The subsidiary's Director
Sub-total
Right-of-use assets - office
PT Grand Indonesia
<u>Parent company</u>
Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**43. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Balances with related parties are as follows (continued):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas			Liabilities
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 20)			Tower construction and other trade payables (Note 20)
PT BCA Finance	3.722	1.231	PT BCA Finance
PT Bach Multi Infrastruktur	-	60.460	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bach Multi Global	-	23.400	PT Bach Multi Global
PT Alto Network	-	3.586	PT Alto Network
Lain-lain (dibawah Rp500)	332	308	Lain-lain (dibawah Rp500)
Sub-total	4.054	88.985	Sub-total
Utang lain-lain			Other payables
Direksi entitas anak	2.643	2.643	The subsidiary's Director
Utang sewa - kantor			Lease liabilities - office
PT Grand Indonesia	9.876	26.322	PT Grand Indonesia
Utang bank (Catatan 23)			Bank loan (Note 23)
PT Bank Central Asia Tbk	3.864.668	4.004.057	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi Global			PT Angkasa Komunikasi Global
Utama	20.181	21.877	Utama
PT Djarum	1.867	2.053	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp500)	255	214	Lain-lain (dibawah Rp500)
Sub-total	22.303	24.144	Sub-total
<u>Perusahaan Induk</u>			<u>Parent company</u>
Utang usaha			Trade payables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	361	-	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Total	3.903.905	4.146.151	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	7%	8%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**43. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30		
	2026	2025	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan (Catatan 34)	88.234	85.106	Revenues (Note 34)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Amortisasi aset hak-guna	14.621	13.997	Amortization of right-of-use assets
Perawatan lokasi	-	106.212	Site maintenance
Lain-lain	3.467	-	Others
Total	18.088	120.209	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	1%	6%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Asuransi kesehatan	184	3	Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan Pemasaran dan beban umum dan administrasi	0,03%	0,00%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk	767	698	Finance income PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	5%	4%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk	142.401	210.291	Finance cost PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	12%	14%	Percentage of finance cost involving related party to total finance cost

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**43. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Piutang lain-lain, utang dividen, biaya manajemen, perijinan/ <i>Other receivables, dividend payables, management fees, license</i>
Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties:</i>		
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, trade receivable, bank loan, revenues, finance income and costs</i>
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor/ <i>Trade receivable, trade payable, revenue, payment of office lease</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ <i>Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ <i>Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI PIHAK PIHAKBERELASI
(lanjutan)**

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	Nature of relationships with related parties (continued)	
Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued):		
- Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i> - Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i> - Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ <i>Cash in banks, trade receivable, revenue</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha, pendapatan/ <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia, PT Global Kassa Sejahtera	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ <i>an entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner.</i>	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Unearned revenue, revenue</i>
Hubungan afiliasi dengan IPI/ <i>Affiliated party with IPI</i>	PT Sentral Investama Andalan	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris lforte/ <i>Entity under direct ownership of lforte's Commisioner</i>	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung Remala/ <i>Associate under direct ownership of Remala</i>	PT Fiber Media Indonesia	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
Ventura bersama di bawah kepemilikan langsung lforte/ <i>Joint venture under direct ownership of lforte</i>	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Account receivable, revenue</i>
Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ <i>Associate under direct ownership of GTP</i>	PT Bach Multi Global ^(*)	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ <i>Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance</i>
Entitas anak dari perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung lforte/ <i>Subsidiaries from associate under direct ownership of lforte</i>	PT Fiber Media Indonesia	Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>
Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Infrastruktur ^(*)	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ <i>Trade payable, other cost of revenue - site maintenance</i>
Hubungan afiliasi dengan GTP/ <i>Affiliated party with GTP</i>	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ <i>other payable</i>
Direktur dari VTS/ <i>VTS's Director</i>	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivable, other payable</i>

^(*) Pada tanggal 8 Januari 2026, GTP, Entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG/ On January 8, 2026, GTP an Indirect subsidiary of the Company, has been designed as the controlling entity of BMG.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30	
	2026	2025
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	9.711	9.368
Direksi	40.704	40.311
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	4.532	5.196
Total	54.947	54.875

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

44. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30	
	2026	2025
Short-term employee benefits		
Board of Commissioners	9.711	9.368
Directors	40.704	40.311
Long-term employee benefits		
Directors	4.532	5.196
Total	54.947	54.875

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

44. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30
Juni 2026

For the six-month period then ended June 30,
2026

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	4.117.981	1.632.262	5.750.243	Lease income
Jasa dan lainnya	-	1.455.324	1.455.325	Services and others
Laba bruto	2.950.246	1.670.802	4.621.048	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(88.032)	(100.343)	(188.375)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(183.361)	(272.080)	(455.441)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(151.440)	(108.734)	(260.174)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.527.413	1.189.645	3.717.058	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	9.831	7.094	16.925	Finance income, net
Biaya keuangan	(832.427)	(478.677)	(1.311.104)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	1.704.817	718.062	2.422.879	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(389.856)	-	(389.856)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.314.961	718.062	2.033.023	Profit before corporate income tax expense
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan	80.716	(183.352)	(102.636)	Corporate income tax (expense)/ benefit
Laba periode berjalan	1.395.677	534.710	1.930.387	Profit for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	58.759.728	23.038.295	81.798.023	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(32.985.351)	(19.751.951)	52.737.302	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.425.401	1.593.289	5.018.690	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(702.156)	(1.220.855)	(1.923.011)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.577.222)	(252.469)	(2.829.691)	Net cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025

For the Six-month period then ended June 30,
2025

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	4.257.005	1.408.220	5.665.225	Lease income
Jasa dan lainnya	-	729.005	729.005	Services and others
Laba bruto	3.056.553	1.312.386	4.368.939	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(70.393)	(62.253)	(132.646)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(194.242)	(235.446)	(429.688)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(118.293)	(68.799)	(187.092)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.673.625	945.888	3.619.513	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	12.593	6.889	19.482	Finance income, net
Biaya keuangan	(1.090.045)	(550.713)	(1.640.758)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	1.596.173	402.064	1.998.237	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(365.222)	-	(365.222)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan (Beban)/ manfaat pajak penghasilan	1.230.951	402.064	1.633.015	Profit before corporate income tax expense
	134.480	(114.568)	19.912	Corporate income tax (expense)/ benefit
Laba tahun berjalan	1.365.431	287.496	1.652.927	Profit for the year
31 Desember 2025 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				December 31, 2025 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	57.636.175	19.616.065	77.252.240	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(32.217.457)	(17.951.082)	(50.168.539)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.344.603	1.192.907	6.537.510	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(888.417)	(1.090.280)	(1.978.697)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.604.536)	(37.002)	(4.641.538)	Net cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

		30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	USD	191.057	3.412	1.772.328	29.743	Third parties
	EUR	17.505	356	-	-	
	CNH	6.791	18	-	-	
Pihak berelasi	USD	16.675	298	1.907	32	Related parties
Uang muka	USD	1.208	22	-	-	Cash advance
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.749	321.980	5.403	Other non-current assets
Piutang derivatif	USD	25.389.143	453.350	14.645.727	245.785	Derivative receivable
	JPY	1.986.736.106	219.219	704.086.874	75.753	
Total aset	USD	25.920.063	462.831	16.741.942	280.963	Total assets
	JPY	1.986.736.106	219.219	704.086.874	75.753	
	CNH	6.791	18	-	-	
	EUR	17.505	356	-	-	
Liabilitas						Liabilities
Utang pembangunan						Tower construction and
menara dan usaha lainnya	USD	2.414.364	43.111	45.715	767	other trade payables
	SGD	12.818	177	4.241	55	
	EUR	580.857	11.826	-	-	
	CNH	114.209.294	300.090	-	-	
Akrual	USD	270.667	4.833	660.851	11.090	Accruals
	JPY	33.668.676	3.715	29.048.653	3.125	
Utang lain-lain	USD	753	13	753	13	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	USD	270.000.000	4.821.117	475.752.000	7.984.070	Bank loans - third parties
	JPY	18.400.000.000	2.030.283	18.400.000.000	1.979.670	
	CNH	24.598.100	64.633	-	-	
Utang derivatif	USD	-	-	6.763	114	Derivatives payable
	JPY	246.678.619	27.219	784.245.953	84.378	
Utang sewa	USD	520.495	9.294	134.540	2.258	Lease liabilities
Total liabilitas	USD	273.206.279	4.878.368	476.600.622	7.998.312	Total liabilities
	JPY	18.680.347.295	2.061.217	19.213.294.606	2.067.173	
	CNH	138.807.394	364.723	-	-	
	EUR	580.857	11.826	-	-	
	SGD	12.818	177	4.241	55	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi utang *cross currency swap*, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
30 Juni 2026			June 30, 2026
Rupiah	+100	(298.912)	Rupiah
Rupiah	-100	298.912	Rupiah
Dolar AS	+100	-	US Dollar
Dolar AS	-100	-	US Dollar
Yuan China	+100	(646)	China Yuan
Yuan China	-100	646	China Yuan
30 Juni 2025			June 30, 2025
Rupiah	+100	(410.828)	Rupiah
Rupiah	-100	410.828	Rupiah
Dolar AS	+100	(53.957)	US Dollar
Dolar AS	-100	53.957	US Dollar
Yen Jepang	+100	(20.733)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	20.733	Japan Yen

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Japan dan Yuan China. Perseroan dan entitas anak menetapkan kontrak *cross currency swap*, swap tingkat bunga, call spread dan swap valuta asing sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam mata uang asing. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Britania Raya, Euro Eropa dan Yuan China dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
30 Juni 2026			June 30, 2026
Dolar AS	1%	(44.155)	US Dollar
Dolar AS	-1%	44.155	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(2)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	2	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(18.420)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	18.420	Japan Yen
Poundsterling Britania Raya	1%	(93)	Great Britain Poundsterling
Poundsterling Britania Raya	-1%	93	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	1%	(115)	European Euro
Euro Eropa	-1%	115	European Euro
Yuan China	1%	(3.647)	China Yuan
Yuan China	-1%	3.647	China Yuan

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen and China Yuan bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries designated cross currency swap, interest rate swap, call spreads and foreign exchange swap contracts as hedging instruments in hedging cash flows from forecasted transactions in foreign currencies. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen, Great Britain Poundsterling, European Euro and China Yuan with all other variables held constant, with the effect to the consolidated profit before corporate income tax expense as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Britania Raya, Euro Eropa dan Yuan China dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

30 Juni 2025

Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Dolar Singapura	1%
Dolar Singapura	-1%
Yen Jepang	1%
Yen Jepang	-1%
Pound Sterling	1%
Pound Sterling	-1%

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen, Great Britain Poundsterling, European Euro and China Yuan with all other variables held constant, with the effect to the consolidated profit before corporate income tax expense as follows:

June 30, 2025

(54.257)	US Dollar
54.257	US Dollar
(2)	Singapore Dollar
2	Singapore Dollar
(19.594)	Japan Yen
19.594	Japan Yen
419	Pound Sterling
(419)	Pound Sterling

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

30 Juni/ June 30, 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	900.664	-	-	900.664	-	900.664
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.504	-	-	5.504	-	5.504
Piutang usaha						
Pihak ketiga	2.794.796	360.027	59.983	3.214.806	(59.983)	3.514.823
Pihak berelasi	596.268	-	-	596.268	-	596.268
Investasi neto dalam sewa	448.732	-	-	448.732	-	448.732
Total	4.745.964	360.027	59.983	5.165.974	(59.983)	5.105.991

Cash and cash equivalents
Restricted cash in bank
Trade receivables
Third parties
Related parties
Net investment in lease
Total

31 Desember/ December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	633.610	-	-	633.610	-	633.610
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	-	-	5.516	-	5.516
Piutang usaha						
Pihak ketiga	1.785.031	178.712	35.323	1.999.066	(35.323)	1.963.743
Pihak berelasi	9.787	-	-	9.787	-	9.787
Investasi neto dalam sewa	628.438	-	-	628.438	-	628.438
Total	3.062.382	178.712	35.323	3.276.417	(35.323)	3.241.094

Cash and cash equivalents
Restricted cash in bank
Trade receivables
Third parties
Related parties
Net investment in lease
Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2026						June 30, 2026
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	2.135.704	-	-	-	2.135.704	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	42.614	-	-	-	42.614	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.676	-	-	-	113.676	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.144.134	-	-	-	1.144.134	Accruals
Utang bank						Bank loans
Pokok	25.022.315	5.779.849	3.702.360	8.810.113	43.314.637	Principal
Bunga	2.083.356	991.755	577.955	203.162	3.856.228	Interest
Utang non-bank						Bank loans
Pokok	29.700	79.200	118.800	762.300	990.000	Principal
Bunga	66.330	62.258	55.883	81.820	266.291	Interest
Utang obligasi						Bonds payable
Pokok	744.000	14.005	-	-	758.005	Principal
Bunga	21.138	969	-	-	22.107	Interest
Utang derivatif	-	-	27.219	-	27.219	Derivatives payable
Utang sewa	190.976	80.382	64.796	152.488	488.642	Lease liabilities
Total	31.593.943	7.008.418	4.547.013	10.009.883	53.159.257	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.187.644	-	-	-	1.187.644	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	26.125	-	-	-	26.125	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	248.561	-	-	-	248.561	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.084.810	-	-	-	1.084.810	Accruals
Utang bank						Bank loans
Pokok	14.337.826	15.205.039	6.153.725	7.684.471	43.381.061	Principal
Bunga	2.149.066	1.140.557	639.826	267.184	4.196.633	Interest
Utang obligasi						Bonds payable
Pokok	1.185.350	14.005	-	-	1.199.355	Principal
Bunga	54.127	1.437	-	-	55.564	Interest
Utang derivatif	114	-	44.618	39.760	84.492	Derivatives payable
Utang sewa	227.475	114.153	139.988	184.764	666.380	Lease liabilities
Total	20.501.098	16.475.191	6.978.157	8.176.179	52.130.625	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

2026							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	30 Juni/ June 30
Utang bank, neto	43.354.610	463.606	(822.042)	292.012	3.129	-	43.291.315
Utang non-bank, neto	-	-	990.000	-	(2.722)	-	987.278
Utang obligasi, neto	1.198.448	-	(441.350)	-	516	-	757.614
Utang sewa	666.380	434	(729.391)	745	-	550.474	488.642
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	45.219.438	464.040	(1.002.783)	292.757	923	550.474	45.524.849
2025							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	30 Juni/ June 30
Utang bank, neto	49.944.145	-	(1.660.097)	204.028	11.426	-	48.499.502
Utang obligasi, neto	1.473.217	-	-	-	3.373	-	1.476.590
Utang sewa	918.773	-	(639.131)	458	-	524.805	804.905
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.336.135	-	(2.299.228)	204.486	14.799	524.805	50.780.997

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the six-month period ended June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

*Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	30 Juni/ June 30, 2026		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	900.664	900.664	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.504	5.504	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.154.823	3.154.823	Third parties
Pihak berelasi	596.268	596.268	Related parties
Investasi neto dalam sewa	448.732	448.732	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	56.949	56.949	Third parties
Pihak berelasi	1.141	1.141	Related parties
Uang muka	71.781	71.781	Advances
Investasi instrumen keuangan	8.281	8.281	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar			Other non-current assets - deposits
lainnya - uang jaminan	28.306	28.306	Financial asset at fair value
Aset keuangan pada nilai wajar piutang derivatif	672.568	672.568	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	2.131.289	2.131.289	Third parties
Pihak berelasi	4.415	4.415	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	39.971	39.971	Third parties
Pihak berelasi	2.643	2.643	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.676	113.676	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.144.134	1.144.134	Accruals
Utang sewa	488.642	488.642	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	39.426.647	39.447.234	Third parties
Pihak berelasi	3.867.400	3.867.400	Related party
Utang non-bank	987.278	990.000	Non-bank loans
Utang obligasi	757.614	758.005	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar Utang derivatif	27.219	27.219	Financial liability at fair value
			Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	633.610	633.610	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	5.516	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.963.743	1.963.743	Third parties
Pihak berelasi	9.787	9.787	Related parties
Investasi neto dalam sewa	628.438	628.438	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	71.368	71.368	Third parties
Pihak berelasi	54	54	Related parties
Investasi instrumen keuangan	6.884	6.884	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	27.433	27.433	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	321.538	321.538	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	1.098.659	1.098.659	Third parties
Pihak berelasi	88.985	88.985	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	23.482	23.482	Third parties
Pihak berelasi	2.643	2.643	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	248.561	248.561	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.084.810	1.084.810	Accruals
Utang sewa	666.380	666.380	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	39.350.553	39.350.553	Third parties
Pihak berelasi	4.004.057	4.004.057	Related party
Utang obligasi	1.198.448	1.198.448	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	84.492	84.492	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

**and for the six-month period
then ended (unaudited)**

**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar *convertible loan notes*, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of convertible loan notes, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date
- The fair value of bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.867.199	1.656.607
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	58.322.620.187	3.322.620.187
Laba per saham (angka penuh)	32	499

48. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year
attributable to the
owners of parent entity

Weighted average number of
shares outstanding

Earnings per share (full amount)

49. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya
adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni / Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	613.121	486.876
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	5.550	815
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	23.501	67.112

Additions to right-of-use asset
credited to lease liabilities
Capitalization of the estimated cost
of dismantling of towers
Additions to fixed assets credited to
advance for suppliers

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

**and for the six-month period
then ended (unaudited)**

**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2026

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

**and for the six-month period
then ended (unaudited)**

**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Juli 2026, Iforte telah menerima pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan penawaran tender sukarela kepada pemegang saham publik IBST sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periode penawaran tender sukarela berlangsung pada tanggal 6 Juli 2026 sampai dengan 4 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp5.400 (lima ribu empat ratus Rupiah) per saham.

- b. Pada tanggal 30 Juni 2026, BMG memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK dengan suratnya No. S-65/D.04/2026 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") 615.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp442 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Juli 2026 seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 2 July 2026, Iforte received the effective statement from OJK in relation to its voluntary tender offer to the public shareholders of IBST in accordance with the applicable laws and regulations.

The voluntary tender offer will be conducted from 6 July 2026 to 4 August 2026 at an offer price of Rp5,400 (five thousand four hundred Rupiah) per share.

- b. On 30 June 2026, BMG obtained the Effective Statement Letter from the OJK through Letter No. S-65/D.04/2026 for its Initial Public Offering ("IPO") of 615,000,000 shares with a par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp442 (full amount) per share. On 8 July 2026, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 10 Juli 2026, Perseroan telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Protelindo Tahap I Tahun 2026 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.015.815, yang diterbitkan dalam 4 (empat) seri yaitu:
- i. Seri A sebesar Rp848.690 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari Kalender, jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027;
 - ii. Seri B sebesar Rp54.805 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2028;
 - iii. Seri C sebesar Rp61.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% (tujuh koma Sembilan lima persen) per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2029; dan
 - iv. Seri D sebesar Rp50.400 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo tanggal 10 Juli 2031.
- d. Pada tanggal 10 Juli 2026, Perseroan, Iforte, STP, IEN, BIT, dan IBST selaku debitur serta PT Bank Mizuho Indonesia selaku kreditur telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 9 Desember 2022, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas hingga 11 Juli 2027.

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. On July 10, 2026, the Company concluded the issuance of Sustainable Bonds V Protelindo Phase I year 2026 amounting to Rp1,015,815 that were issued in four series, namely:
- i. Series A of Rp848,690 with a fixed interest rate of 7.50% (seven point zero five percent) per annum and a term of 370 (three hundred and seventy) days, due on July 20, 2027;
 - ii. Series B of Rp54,805 with a fixed interest rate of 7.75% (seven point seven five percent) per annum and a term of 2 (two) years, due on July 10, 2028;
 - iii. Series C of Rp61,920 with a fixed interest rate of 7.95% (seven point nine five percent) per annum and a term of 3 (three) years, due on July 10, 2029; and
 - iv. Series D of Rp50,400 with a fixed interest rate of 8.05% (eight poin zero five percent) per annum and a term of 5 (five) years, due on July 10, 2031.
- d. On July 10 2026, the Company, Iforte, STP, IEN, BIT, and IBST, as the Borrowers, and PT Bank Mizuho Indonesia, as the lender, entered into an Amendment Agreement to the Amended and Restated Revolving Loan Facility Agreement dated 9 December 2022 in connection with the extension of the facility term until 11 July 2027.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Perjanjian Jual Beli DATA

Pada tanggal 13 Juli 2026, masing – masing Verah Wahyudi Singgih Wong ("Verah") dan Iforte (masing-masing bertindak sebagai Penjual) dan Perseroan (bertindak sebagai Pembeli) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("Transaksi") dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Perjanjian Jual Beli antara Verah (sebagai Penjual) dan Protelindo (sebagai Pembeli) atas 151.250.000 saham atau yang mewakili sekitar 11% modal ditempatkan dan disetor DATA;
- 2) Perjanjian Jual Beli antara Iforte (sebagai Penjual) dan Protelindo (sebagai Pembeli) atas 550.000.900 saham atau yang mewakili sekitar 40% modal ditempatkan dan disetor DATA.

Sehingga, setelah penyelesaian Transaksi, Perseroan memiliki sekitar 51% modal ditempatkan dan disetor DATA.

Transaksi ini tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam DATA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yaitu DATA tetap dikendalikan oleh Perseroan.

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Sale and Purchase Agreement DATA

On 13 July 2026, Verah Wahyudi Singgih Wong ("Verah") and Iforte (each of the respective party as the Seller), and the Company (as the Purchaser), have signed Share Sale and Purchase Agreements (the "Transaction") with the following details:

- 1) a Share Sale and Purchase Agreement between Verah (as the Seller) and Protelindo (as the Purchaser) for 151,250,000 shares, representing approximately 11% of DATA's issued and paid-up share capital
- 2) a Share Sale and Purchase Agreement between Iforte (as the Seller) and Protelindo (as the Purchaser) for 550,000,900 shares, representing approximately 40% of DATA's issued and paid-up share capital.

Accordingly, upon completion of the Transaction, the Company will hold approximately 51% of DATA's issued and paid-up share capital.

The Transaction does not result in a change of control of DATA as as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2018 regarding the Acquisition of Public Companies, as DATA will continue to be controlled by the Company.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Perjanjian Jual Beli DATA (lanjutan)

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas
provisional DATA yang dapat diidentifikasi
adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	443.032
Aset tetap	684.802
Aset tidak lancar lainnya	28.349
Total aset	1.156.183
Total liabilitas	(693.681)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	462.502
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(248.673)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	551.235
Pertimbangan harga pembelian	765.064
Nilai wajar dari kepemilikan saham sebelumnya (40%)	600.051
Akuisisi kepemilikan saham tambahan sebesar 11%	165.014
Dikurangi: kas dan bank	(11.603)
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	1.518.526

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Sale and Purchase Agreement DATA
(continued)

The provisional fair value of the identifiable
assets and liabilities of DATA is as follows:

	Assets
	Current assets
	Fixed assets
	Other non-current assets
Total assets	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	Total identifiable net assets at fair value
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	Carrying value of non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari akuisisi	Goodwill arising from acquisition
Pertimbangan harga pembelian	Purchase consideration
Nilai wajar dari kepemilikan saham sebelumnya (40%)	Fair value of previously held equity interest (40%)
Akuisisi kepemilikan saham tambahan sebesar 11%	Acquisition of additional 11% interest
Dikurangi: kas dan bank	Less: cash and bank
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	Proceed from business acquisition, Net off cash on hand and banks acquired

f. Pada tanggal 14 Juli 2026, PT Bach Multi Sukses Investama ("BMSI") telah mengalihkan sebanyak 1.042.227.300 saham BMG kepada GTP dengan harga Rp442 per saham. Transaksi tersebut merupakan pelaksanaan hak opsi berdasarkan Perjanjian Opsi yang ditandatangani antara GTP dan BMSI pada tanggal 7 Januari 2026, sebagaimana telah dilaksanakan oleh GTP melalui pemberitahuan tertulis kepada BMSI pada tanggal 13 Maret 2026. Pelaksanaan opsi tersebut tidak menyebabkan perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018 mengingat GTP telah menjadi Pengendali BMG sebelum dilakukannya IPO.

f. On 14 July 2026, PT Bach Multi Sukses Investama ("BMSI") transferred 1,042,227,300 shares of BMG to GTP at Rp442 per share. The transfer was made following the exercise of the option under the Option Agreement between GTP and BMSI dated 7 January 2026, which GTP exercised through its written notice to BMSI dated 13 March 2026. This transaction did not result in a change in control under OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018, as GTP had already controlled BMG before the IPO.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 16 Juli 2026, Perseroan, Iforte dan BIT selaku debitur bersama JPMorgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, telah menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Surat Penawaran Fasilitas-Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 20 April 2018, sehubungan dengan peningkatan limit fasilitas menjadi sebesar Rp700.000.
- h. Pada tanggal 23 Juli 2026 Perseroan telah menerima pernyataan efektif dari OJK tertanggal 22 Juli 2026 untuk melaksanakan penawaran tender sukarela kepada pemegang saham publik STP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periode penawaran tender sukarela berlangsung pada tanggal 24 Juli 2026 sampai dengan 24 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp45.000 (empat puluh lima ribu Rupiah) per saham.

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- g. On July 16, 2026, the Company, Iforte, and BIT, as borrowers, entered into the Thirteenth Amendment to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter dated April 20, 2018, with JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, in connection with the increase of the facility limit to Rp700,000.
- h. On 23 July 2026, the Company received the effective statement from OJK, dated 22 July 2026, in relation to its voluntary tender offer to the public shareholders of STP in accordance with the applicable laws and regulations.

The voluntary tender offer will be conducted from 24 July 2026 to 24 August 2026 at an offer price of Rp45,000 (forty five thousand Rupiah) per share.